

**PENGARUH PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP OMZET  
PENJUALAN PADA APOTEK WAHDAH FARMA 01 KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**



**BUKHRIA**

**1294041035**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR**

**2018**

**PENGARUH PENGGUNAAN MODAL KERJA TERHADAP OMZET  
PENJUALAN PADA APOTEK WAHDAH FARMA 01 KOTA MAKASSAR**

**SKRIPSI**



*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S-1)*

**BUKHRIA**

**1294041035**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR  
MAKASSAR**

**2018**

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing yang ditunjuk berdasarkan Surat Persetujuan Dekan Fakultas Ekonomi  
Universitas Negeri Makassar No./UN36.22/PL/2017 Untuk membimbing saudara:

Nama : Bukhria


Nim : 1294041035

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Modal Kerja terhadap Omzet  
Penjualan pada Apotek Wahdah Farma 01 Kota Makassar

Menyatakan bahwasan skripsi ini telah diperiksa dan dapat diujikan di depan  
Panitia Ujian Skripsi Strata Satu (S1) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar.

Makassar, 09 Juli 2018

Pembimbing I,  


Dr. H. Thamrin Tahir, M.

NIP. 19620111 198702 1 001

Pembimbing II,  


Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd.

NIP. 19850906 201012 1 007

## PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Skripsi ini diajukan oleh Bukhria dengan Nomor Induk Mahasiswa 1294041035, berjudul "Pengaruh Penggunaan Modal Kerja terhadap Omzet Penjualan pada Apotek Wahdah Farma 01 Kota Makassar", telah diterima oleh Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Nomor:3819/UN.36.22/KM/2018 tanggal 10 Juli 2018 untuk memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana pada Program Studi Strata Satu Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar pada hari Senin, 23 Juli 2018.

Disahkan oleh:

Dekan Fakultas Ekonomi

M/ Universitas Negeri Makassar

  
Dr. H. Muhammad Azis, M.Si  
NIP. 19591231 198601 1 005

### Panitia Ujian :

- |                  |                               |
|------------------|-------------------------------|
| 1. Ketua         | : Dr. H. Muhammad Azis, M.Si. |
| 2. Wakil Ketua   | : Sahade, S.Pd., M.Pd         |
| 3. Sekretaris    | : Nurdiana, SP., M.Si         |
| 4. Pembimbing I  | : Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si  |
| 5. Pembimbing II | : Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd |
| 6. Penguji I     | : Muhammad Dinar, SE., M.S    |
| 7. Penguji II    | : Dr. Rahmatullah, S.Pd., ME  |

(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)  
(.....)

### **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Yang bertandatangan di bawah ini, menerangkan bahwa:

Nama : Bukhria  
Nim : 1294041035  
Tempat/ Tanggal Lahir : Batu taka, 14 November 1995  
Program Studi : Pendidikan Ekonomi  
Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Modal Kerja terhadap Omzet  
Penjualan pada Apotek Wahdah Farma 01 Kota  
Makassar

Dosen Pembimbing :

1. **Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si**
2. **Muhammad Hasan, S.Pd., M.Pd**

Benar adalah hasil karya sendiri, bebas dari unsur jiplakan/plagiat.

Pernyataan ini dibuat dalam keadaan sadar dan apabila dikemudian hari ditemukan ketidakbenaran, maka saya bersedia dituntut di dalam/luar pengadilan dan menanggung segala risiko yang diakibatkannya.


Demikian surat pernyataan ini saya buat sebagai tanggung jawab formal untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Makassar, 16 Juli 2018

Diketahui oleh:

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi

Yang membuat pernyataan

  
**Muhammad Dinar, SE., M.S**  
NIP. 19591217 198702 1 002

  
**Bukhria**  
1294041035

## **MOTTO DAN PERSEMBAHAN**

Katakanlah (Muhammad), “Dialah Allah, Yang Maha Esa.”

(QS. Al Ikhlas:1)

“Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku”

(QS. Adz Dzariyat: 56)

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan dengan kesanggupannya”

(QS. Al Baqarah: 286)

“Menuntut ilmu adalah wajib bagi setiap muslim” (HR. Ibnu Majah)

Hidup mulia dengan ilmu, Mati mulia dengan mewariskan ilmu

-Bukhria-

Skripsi ini kupersembahkan  
kepada kedua orang tuaku tercinta

## ABSTRAK

**Bukhria, 2018.** Pengaruh Penggunaan Modal Kerja terhadap Omzet Penjualan pada Apotek Wahdah Farma 01 Kota Makassar. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Dibimbing oleh **Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si** sebagai pembimbing I dan **Muhammad Hasan, S.Pd.,M.Pd** sebagai pembimbing II.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji apakah penggunaan modal kerja berpengaruh terhadap omzet penjualan pada Apotek Wahdah Farma 01 kota Makassar dan untuk menganalisis variable yang paling dominan mempengaruhi omzet penjualan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif karena menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistic. Sumber data dalam penelitian ini yaitu data primer dimana metode pengambilan data menggunakan metode dokumentasi. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Apotek Wahdah Farma 01 Kota Makassar dengan sampel data penggunaan modal kerja Apotek Wahdah Farma 01 selama tahun 2015. Semua data ini diolah menggunakan *SPSS(Statistic Product and Service Solution)* 21. Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji statistik regresi linear yaitu uji t dan uji F. berdasarkan hasil analisis pengaruh Penggunaan Modal Kerja berpengaruh signifikan terhadap Omzet Penjualan.

**Kata kunci:** Penggunaan modal kerja dan omzet penjualan

## KATA PENGANTAR

Assalamu ‘alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah subhanahu wa ta’ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang menjadi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Shalawat serta salam bagi Rasulullah *shallallaahu ‘alaihi wa sallam*, kepada keluarga beliau, serta kepada para sahabat dan orang-orang yang telah Allah *subhanahu wa ta’ala* teguhkan hatinya di jalan yang diridhai-Nya, serta nikmat islam tersebut masih menyertai penulis dalam menjalankan aktivitas sehari-hari sebagai semangat dalam menopang penyelesaian tugas akhir ini.

Dalam pembuatan skripsi ini penulis mengangkat judul “Pengaruh Penggunaan Modal Kerja terhadap Omzet Penjualan pada Apotek Wahdah Farma 01 Kota Makassar”. Maksud penulis mengangkat judul tersebut adalah untuk menguji dan mengetahui apakah penggunaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap omzet penjualan di Apotek Wahdah Farma 01 kota Makassar.

Skripsi ini terdiridari 5 (lima) bab, dimana setiap babnya memiliki pembahasan tertentu yang sistematis. Bab-bab tersebut terdiri dari: Bab I Pendahuluan, yang terdiri atas Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan



Penelitian dan Manfaat Hasil Penelitian. Bab II Tinjauan Pustaka dan Kerangka Pikir, yang terdiri dari Landasan Teori, Penelitian Terdahulu dan Kerangka Pikir. Bab III Metode Penelitian, yang terdiri atas Variabel dan Desain Penelitian, Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel, Populasi dan Sampel, Jenis dan Teknik Pengumpulan Data, serta Teknik Analisis Data. Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan. Bab V Kesimpulan dan Saran, yang terdiri atas Kesimpulan dan Saran.

Skripsi ini secara khusus dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua penulis yang telah memberikan kasih sayang tanpa pamrih. Penyelesaian skripsi ini tentunya tidak lepas dari dukungan beberapa pihak yang begitu berarti, oleh karenanya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Husain Syam, M.Tp selaku Rektor Universitas Negeri Makassar untuk segala hal yang menunjang kebutuhan penulis selama menuntut ilmu pada almamater tercinta Universitas Negeri Makassar.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Azis, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi untuk segala hal yang menunjang kebutuhan penulis selama menuntut ilmu di Fakultas Ekonomi khususnya di jurusan Pendidikan Ekonomi.
3. Bapak Dr. H. Thamrin Tahir, M.Si sebagai Penasehat Akademik sekaligus Pembimbing I, yang telah memberikan bimbingan, saran dan nasehat kepada penulis.
4. Bapak Muhammad Hasan, S.Pd.,M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah meluangkan waktu dalam membimbing penulis selama melakukan penelitian.

5. Bapak Muhammad Dinar, SE.,M.S sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi dan juga sebagai Penguji I yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun sehingga menjadi acuan bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi dengan baik.
6. Bapak Dr. Rahmatullah, S.Pd.,ME sebagai Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran yang kembali membuka wawasan penulis, serta dukungan moral sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik
7. Segenap staff pengajar dan staff kantor Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan pelayanan akademik bagi penulis
8. Ibu Seniwaty Muin, S.Si.,Apt selaku Direktur Apotek Wahdah Farma 01, dan seluruh tim manajemen/karyawan Apotek Wahdah Farma 01 yang telah banyak membantu dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan skripsi ini.
9. Kedua Orang Tuaku tercinta, Ibunda Hj. Hadariah dan Ayahanda Mahmud yang telah mendidik penulis dan senantiasa mendo'akan kebaikan untuk penulis. Serta saudara-saudariku tercinta, terima kasih atas segala do'a yang tulus dan motivasi-motivasi yang tiada terhingga, dukungan moril maupun materi hingga detik ini. Semoga Allah *subhanahu wa ta'ala* membalas kebaikan kalian dengan balasan yang lebih baik.

10. Untuk sahabatku Utami Ahmad, terima kasih atas do'a dan dukungannya selama ini, semoga Allah *ubhanahu wa ta'ala* memberikan balasan terbaik dan mempertemukan kita di SurgaNya kelak.
11. Untuk rekan-rekan seperjuanganku, KKI Dzakirat 11 dan KKI Qanitat 2, Pengurus SC Al Huda BEM FE UNM, teman-teman Pendidikan Ekonomi kelas A Angkatan 2012. Terima kasih atas do'a, kebersamaan dan dukungannya, semoga Allah menjaga kita semua di atas kebaikan.

Kiranya jika hanya ucapan terima kasih tentunya tidak cukup untuk membalas semua jasa-jasa yang telah diberikan. Dan kepada Allah *suhanahu wa ta'ala* penulis berdo'a agar senantiasa membalas kebaikan kita semua dan bernilai ibadah di sisiNya. Aamiin. Wassalamu 'alaikum warahmatullah wabarakatuh.

Makasar, 19 Juli 2018

Bukhria

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Penelitian .....	11

D. Manfaat Penelitian .....	12
-----------------------------	----

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Tinjauan Pustaka .....	13
B. Kerangka Pikir .....	30
C. Hipotesis .....	32

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Variabel dan Desain Penelitian .....	33
B. Definisi Operasional .....	36
C. Populasi dan Sampel .....	37
D. Teknik Pengumpulan Data .....	37
E. Teknik Analisis Data .....	38

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	42
B. Struktur Organisasi Apotek Wahdah Farma 01 .....	45
C. Hasil Penelitian dan Analisis Data .....	46
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	52
E. Pengaruh Penggunaan Modal Kerja terhadap Omzet Penjualan ...	54

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan .....	56
B. Saran .....	56
C. Keterbatasan Penelitian .....	58

DAFTAR PUSTAKA .....	59
----------------------	----

## LAMPIRAN

## RIWAYAT HIDUP

### DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Data Penjualan Apotek Wahdah Farma 01 dari bulan Januari- Desember 2015 .....	9
2. Tabel 2 Pedoman Interpretasi Koefisien Korelasi .....	40
3. Tabel 3 Data Penjualan Apotek Wahdah Farma 01 dari bulan Januari- Desember 2015 .....	46
4. Tabel 4 Nilai Koefisien Korelasi .....	48
5. Tabel 5 Uji Kelayakan Model .....	49
6. Tabel 6 Uji Kelayakan Koefisien pada Variabel bebas .....	50
7. Tabel 7 Hasil Uji Parsial (Uji-t) .....	51

## DAFTAR GAMBAR

1. Skema Kerangka Pikir .....	31
2. Skema Desain Penelitian .....	35
3. Struktur Organisasi .....	45

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Persetujuan Judul dan Calon Pembimbing .....	62
2. Surat Permohonan izin Pra Penelitian .....	63
3. Surat Tanda Terima Proposal .....	64
4. Surat Peretujuan waktu seminar Proposal .....	65
5. Surat Permohonan Izin Penelitian .....	66
6. Surat Izin/Rekomendasi Penelitian dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Unit Pelaksana Teknis-Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Sulawesi Selatan .....	67
7. Surat Izin/Rekomendasi Penelitian dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintah Kota Makassar .....	68
8. Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian pada Apotek Wahdah Farma 01 Kota Makassar .....	69
9. Struktur Organisasi Apotek Wahdah Farma 01 .....	70
10. Hasil Pengolahan Data .....	71
11. Dokumentasi (Gambar) .....	75







## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Masalah tentang modal kerja adalah hal yang selalu menarik perhatian, terutama bagi para pengusaha. Selama perusahaan masih beroperasi maka modal selalu diperlukan untuk membiayai kegiatan perusahaan sehari-hari. Serta untuk menjaga kontinuitas perusahaan, sehingga modal kerja sangat berpengaruh bagi perusahaan. Adanya modal kerja yang cukup memungkinkan suatu perusahaan dalam melaksanakan aktivitasnya tidak mengalami kesulitan atau hambatan yang mungkin akan timbul. Adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak dipergunakan secara efektif dalam kegiatan perusahaan. Sebaliknya, kekurangan modal kerja merupakan sebab utama kegagalan perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya.

Penetapan besarnya modal kerja yang dibutuhkan perusahaan berbeda-beda, tergantung pada jenis perusahaan dan besar kecilnya perusahaan tersebut. Kebijakan perusahaan dalam mengelola jumlah modal kerja secara tepat akan menghasilkan keuntungan yang benar-benar diharapkan sedangkan pengelolaan modal kerja yang kurang tepat akan mengakibatkan kerugian. Oleh karena itu, modal adalah faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah, maupun besar. Dalam banyak literatur modal sering menjadi faktor penghambat utama bagi setiap usaha.

Seiring dengan perkembangan dan semakin jauhnya spesialisasi dalam perusahaan serta juga semakin banyaknya perusahaan-perusahaan kecil yang berkembang menjadi perusahaan besar, dan berhasil memasuki pasar internasional. Maka faktor produksi, modal mempunyai arti yang sangat penting dalam proses produksi tersebut. Pada umumnya tujuan perusahaan adalah untuk memperoleh laba yang maksimal, nama baik di mata publik serta kelangsungan hidup perusahaan. Untuk mendukung pencapaian tujuan tersebut diperlukan tersedianya modal, sumber daya manusia yang berkualitas dan kegiatan yang berjalan dengan baik.

Proses pencapaian tujuan tersebut melalui serangkaian operasional yang bersifat ekonomis, efisien, dan efektif. Menurut Jumingan dalam Amelia dkk (2017:2) adalah jumlah dari aktifa lancar. Jumlah ini merupakan modal kerja bruto (gross working capital) definisi ini bersifat kuantitatif karena menunjukkan jumlah dana yang digunakan untuk maksud-maksud operasi jangka pendek. Waktu tersedianya modal kerja akan tergantung pada macam dan tingkat likuiditas dari unsur-unsur aktiva lancar misalnya kas, surat-surat berharga, piutang dan persediaan.

Kasmir dalam Amelia dkk (2017:2) adalah Pengertian modal kerja merupakan modal yang digunakan untuk melakukan kegiatan operasi perusahaan. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar atau aktiva jangka pendek, seperti kas, bank, surat-surat berharga, piutang, persediaan dan aktiva lancar. Modal kerja diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva lancar dan tidak lancar lainnya. Modal kerja juga diperlukan untuk

memelihara perkembangan perusahaan secara berkesinambungan dan untuk membiayai kegiatan usaha sehari-hari.

Perusahaan sebagai salah satu lembaga ekonomi dalam menjalankan usahanya harus lebih bijaksana dalam mengambil keputusan terlebih menyangkut masalah keuangan perusahaan, karena bagi suatu perusahaan, aspek keuangan merupakan unsur yang sangat penting dalam mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan. Para manajer bertanggung jawab atas perencanaan bagaimana sumber dana diperoleh, apakah dari modal sendiri atau dari penjualan aktiva tetap.

Selain itu, manajer keuangan ialah kegiatan perusahaan yang berhubungan dengan bagaimana untuk mendapatkan dana, memakai dana, dan untuk mengelola asset sesuai dengan tujuan perusahaan secara menyeluruh (Sonny dalam Amelia dkk: 2017). Salah satu sumber daya yang terbatas jumlahnya tetapi sangat berperan penting dalam kemajuan suatu perusahaan adalah modal kerja. Modal kerja dibutuhkan oleh perusahaan untuk menjamin kelangsungan usahanya agar dapat bertahan hidup. Apabila modal kerja tersedia didalam perusahaan tersebut kecil maka akan mengakibatkan terganggunya kegiatan operasional perusahaan, dan sebaliknya jika modal kerja yang tersedia dalam suatu perusahaan terlalu besar akan mengakibatkan adanya modal kerja yang mengganggu yang dalam hal ini menunjukkan adanya pemborosan yang juga dapat merugikan perusahaan.

Suatu perusahaan juga dituntut untuk berusaha semaksimal mungkin dalam mengelola usahanya dalam segi keuangan yaitu bagaimana menyusun laporan keuangan. Laporan keuangan yang dihasilkan oleh perusahaan dari tahun ke tahun

dapat dimanfaatkan untuk mengetahui aliran dana yakni dari mana modal diperoleh dan untuk apa modal tersebut digunakan. Neraca adalah laporan yang menyajikan sumber-sumber ekonomis dari suatu perusahaan atau aktiva, 10 kewajiban-kewajibannya atau utang, dan hak para pemilik perusahaan yang tertanam dalam perusahaan tersebut atau modal pemilik pada suatu saat tertentu (Munawir dalam Amelia dkk 2017:3), informasi tersebut dapat bersifat operasional atau strategis, baik kebijaksanaan modal kerja, investasi maupun kebijaksanaan struktur permodalan perusahaan.

Secara garis besar neraca memberikan sumber dan penggunaan dana perusahaan. Sedangkan laporan rugi laba adalah laporan mengenai pendapatan, biaya-biaya dan laba perusahaan selama satu periode perusahaan selama satu periode tertentu. Dari perhitungan modal aktiva untuk mendukung penjualan dan seberapa efisien dana yang diperoleh dapat dipergunakan untuk memberikan imbalan kepada pemilik modal dan sebagai modal untuk investasi.

Dewasa ini dimana sudah banyak perusahaan-perusahaan didirikan bahkan tidak sedikit yang sudah menjejaki karir kesuksesannya, maka dapat diibaratkan sebuah pohon, semakin tinggi pohon menjulang maka semakin kencang pula angin yang menerpanya. Begitu pun dengan perusahaan semakin tinggi karirnya maka semakin banyak pula ujian yang didapatkan. Di antaranya persaingan mengenai penghasilan yang diperoleh dalam periode tertentu. Untuk menghadapi persaingan yang sangat ketat, perusahaan tentu saja perlu melaksanakan fungsi-fungsi manajemen yang diantaranya meliputi perencanaan, pengorganisasian, dan pengendalian secara baik sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Disamping

itu pula perusahaan perlu melakukan pengelolaan modal dengan baik agar tersedia modal yang cukup dalam melaksanakan peningkatan kegiatan operasi.

Setiap perusahaan selalu membutuhkan modal kerja untuk membelanjai operasinya sehari-hari. Misalkan untuk memberikan persekot pembelian barang-barang usaha, membayar gaji pegawai dan lain sebagainya. Modal kerja merupakan surat berharga, piutang, dan persediaan dikurangi kewajiban lancar yang digunakan untuk pembiayaan aktiva lancar. Pengelolaan modal kerja yang baik sangat penting agar kelangsungan usaha pada suatu perusahaan dapat investasi perusahaan dalam bentuk uang tunai, dipertahankan sehingga tidak mengalami kebangkrutan.

Modal kerja adalah satu faktor yang sangat penting bagi setiap usaha, baik skala kecil, menengah maupun besar. Dalam banyak studi/literatur sering disebut bahwa modal kerja sering menjadi faktor penghambat utama bagi perkembangan usaha. Usaha Kecil dan Menengah, khususnya Usaha Kecil di Indonesia menghadapi dua masalah utama dalam aspek finansial: mobilisasi modal awal dan akses ke modal kerja dan finansial jangka panjang untuk investasi yang sangat diperlukan demi pertumbuhan output jangka panjang. Walaupun pada umumnya modal awal bersumber dari modal sendiri atau sumber-sumber informal, namun sumber-sumber permodalan ini sering tidak cukup untuk kegiatan produksi, apalagi untuk berinvestasi, sementara mengharapkan sisa dari kebutuhan finansial sepenuhnya dibiayai oleh perbankan jauh dari realitas.

Setiap perusahaan baik perusahaan dagang, jasa, maupun perusahaan manufaktur mempunyai tujuan untuk menghasilkan laba secara terus menerus

sehingga harus tetap mempertahankan kontinuitas dan melakukan berbagai aktivitasnya dalam menghasilkan laba. Untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus melakukan kegiatan operasional. Pada umumnya kegiatan-kegiatan operasional perusahaan dagang adalah melakukan pembelian barang untuk dijual kembali tanpa melakukan proses produksi (mengolah/mengubah bentuk).

Dalam kegiatan-kegiatan operasional tersebut, modal kerja merupakan sesuatu yang mencakup keseluruhan dana-dana di dalam kegiatan-kegiatan operasional. Modal kerja merupakan suatu faktor yang dapat mempengaruhi bagian lain dalam perusahaan, untuk itu perlu dikelola secara efektif dan efisien. Pemilihan modal yang tepat untuk membiayai kegiatan perusahaan merupakan salahsatu tugas perencanaan pimpinan perusahaan yang penting dan tidak dapat dipisahkan dari jenis kegiatan proyeksi keadaan di masa depan, iklim usaha, dan pola manajemen perusahaan. Modal merupakan salahsatu faktor produksi yang paling penting dalam suatu perusahaan. Tanpa modal suatu perusahaan tidak mungkin dapat membeli barang, tenaga kerja, dan teknologi lain. Untuk itu perusahaan harus memiliki modal yang cukup agar mampu menjalankan kegiatan operasionalnya.

Adanya modal kerja yang cukup, sangat penting bagi suatu perusahaan untuk beroperasi dengan seefisien mungkin dan perusahaan tidak mengalami kesulitan keuangan. Akan tetapi adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan dan selanjutnya berakibat pada penurunan profitabilitas. Sebaliknya ketidakcukupan modal kerja juga akan menimbulkan kerugian bagi perusahaan



karena adanya kesempatan untuk memperoleh keuntungan telah disia-siakan. Untuk itu, setiap perusahaan dituntut untuk mengelola modal kerjanya secara efektif dan efisien sehingga menghasilkan penjualan bagi perusahaan yang berdampak pada pencapaian profitabilitas yang maksimal. Pengelolaan modal kerja yang efektif dan efisien ditunjukkan oleh kenaikan tingkat perputarannya dalam suatu periode. Sedangkan hasil penjualan tersebut dapat dihasilkan apabila modal kerja dikelola secara efektif dan efisien.

Di antara permasalahan sebuah perusahaan adalah mendapatkan sumber pendanaan yang jelas dan terpercaya sehingga tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti mendapatkan dana yang berbunga terlalu tinggi atau terjadinya penipuan dari pihak pertama kepada pihak kedua. Oleh karena itu dibutuhkan peran yang besar dari pihak manajemen sebuah perusahaan untuk pandai memilih dan memilah sumber dana yang digunakan. Hal ini juga berpengaruh dalam pencatatan keuangan perusahaan, dengan sumber yang jelas maka pencatatan keuangan pun dapat dipercaya. Salah satu sumber dana adalah para investor yang merupakan kolega dari sebuah perusahaan, misalnya teman atau pun keluarga. Atau apabila suatu perusahaan adalah milik sebuah lembaga maka sumber dana yang digunakan juga bersumber dari lembaga yang menaungi perusahaan tersebut. Dan ketika sudah memperoleh laba dari penjualan maka sebagian penghasilan diserahkan ke lembaga tersebut.

Sebagaimana kita ketahui di kota Makassar terdapat beberapa lembaga atau organisasi masyarakat yang memiliki perusahaan di bawah naungannya, baik itu organisasi masyarakat biasa maupun organisasi masyarakat sebuah agama

tertentu. Di antara organisasi masyarakat yang memiliki beberapa perusahaan di bawah naungannya adalah ormas islam Wahdah Islamiyah. Dan diantara perusahaan di bawah naungan Wahdah Islamiyah adalah Apotik Wahdah Farma 01 Makassar.

Pada konteks kekinian, salah satu penunjang dalam meningkatkan penjualan pada sebuah perusahaan adalah penggunaan modal kerja apakah sudah termasuk dalam tahap efisien atau belum mencapai tahap tersebut. Penggunaan modal kerja dalam hal ini salah satunya adalah sumber modal kerja tersebut. Secara umum, kebanyakan perusahaan memperoleh modal kerja dari bank-bank konvensional. Meskipun masih dalam taraf perusahaan Kecil dan Menengah, akan tetapi sumber modal kerja Apotek Wahdah Farma 01 tidak menggunakan uang Bank melainkan suntikan dana dari Lembaga Pusat Wahdah Islamiyah itu sendiri. Oleh karena itu Apotek Wahdah Farma 01 tentunya memiliki metode tersendiri untuk terus mengefisienkan modal kerja agar mengalami perkembangan yang signifikan setiap tahunnya.

Penelitian ini menggunakan Apotek Wahdah Farma 01 sebagai tempat penelitian yang merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang usaha penjualan obat-obatan berbagai jenis mulai dari obat herbal hingga obat-obatan pada umumnya. Sumber pendanaan yang digunakan oleh Apotik Wahdah Farma 01 Makassar berasal dari lembaga yang menanunginya yaitu salah satu ormas islam yang berada di Kota Makassar dan diakui di Indonesia yaitu Wahdah Islamiyah. Sebagaimana penjelasan di atas Ormas islam Wahdah Islamiyah memiliki beberapa perusahaan di bawah naungannya maka penulis tertarik untuk



meneliti Penggunaan modal kerja di salahsatu perusahaan binaan Wahdah Islamiyah.

Adapun data penggunaan modal kerja dan omzet penjualan Apotik Wahdah Farma 01 Makassar tahun 2015 yang dirincikan dengan laporan per bulannya, dapat dilihat pada tabel 1 berikut ini:

Tabel 1. Data Penggunaan Modal Kerja dan Omzet Penjualan Apotik Wahdah Farma 01 Tahun 2015

Bulan	Modal Kerja (Rp)	Omzet Penjualan (Rp)
Januari	153.541.446	266.071.981
Februari	153.533.813	221.653.402
Maret	161.055.463	230.438.261
April	168.088.974	243.444.850
Mei	172.100.724	223.880.586
Juni	176.601.963	220.475.541
Juli	169.608.114	216.835.939
Agustus	173.340.008	243.574.096
September	176.070.565	218.841.302
Oktober	233.372.878	230.006.316
November	252.680.137	381.050.824
Desember	273.636.851	265.159.142

Tabel 1 menunjukkan bahwa penggunaan modal kerja berfluktuasi setiap bulannya begitupun dari sisi omzet penjualan juga mengalami fluktuasi. Pada bulan Januari, penggunaan modal kerja sebesar Rp205.028.173,- sedangkan omzet penjualan yang diperoleh sebesar Rp266.071.981,-.berlanjut hingga bulan Maret, penggunaan modal kerja juga meningkat menjadi Rp211.670.682,- omzet penjualan yang diperoleh pun mengalami peningkatan yang signifikan menjadi Rp230.438.261,-. Lebih lanjut pada bulan April penggunaan modal kerja sebesar Rp219.392.617,- sementara omzet penjualan mengikuti peningkatan modal kerja dengan cukup signifikan sebesar Rp243.444.850,-. Kemudian pada bulan Mei penggunaan modal kerja sebesar Rp222.897.662,- sementara omzet penjualan mengalami sedikit penurunan menjadi Rp222.880.586,-. Hal ini berlanjut hingga bulan Juli dimana penggunaan modal sebesar Rp223.885.639,- dan omzet penjualan sebesar Rp216.835.939,-. Hal ini dikarenakan beberapa pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan salah satunya adalah renovasi perluasan Apotek. Kemudian pada bulan Agustus penggunaan modal sebesar Rp215.562.717,- omzet penjualan kembali normal dan mengalami peningkatan yang signifikan sebesar Rp243.574.096,-. Pada bulan September modal kerja sebesar Rp219.173.868,- omzet penjualan sebesar Rp218.841.302,-. Lebih lanjut pada bulan Oktober modal kerja sebesar Rp219.065.346,- omzet penjualan sebesar Rp230.006.316,-. Hingga pada November, penggunaan modal sebesar Rp275.211.216,- omzet penjualan sebesar Rp381.050.824,-. Dan pada bulan Desember 2015 penggunaan modal kerja sebesar Rp291.703.699,- dan omzet penjualan kembali menurun sebesar Rp265.159.142,-.

Berdasarkan uraian mengenai penggunaan modal dan omzet penjualan di atas terdapat perbedaan antara jumlah modal kerja dan omzet penjualan setiap bulannya. Meskipun ada beberapa bulan yang penggunaan modal kerja lebih besar daripada omzet penjualan namun hal tersebut bukanlah sebuah kerugian karena setiap bulannya Apotek Wahdah Farma 01 masih memiliki persediaan barang dagangan yang jumlahnya cukup banyak yang apabila semuanya habis terjual pada bulan tersebut maka omzet penjualan yang didapatkan bisa menjadi dua kali lipat dibandingkan modal kerjanya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penulis tertarik untuk menulis skripsi dengan judul **“Pengaruh Penggunaan Modal Kerja terhadap Omzet Penjualan pada Apotek Wahdah Farma 01 Makassar”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, yang menjadi masalah pokok adalah: “Apakah Penggunaan Modal Kerja Memiliki Pengaruh Positif dan Signifikan terhadap Omzet Penjualan pada Apotek Wahdah Farma 01 di Kota Makassar?”

## **C. Tujuan Penelitian**

Berkaitan dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai adalah “Untuk Mengetahui Pengaruh Penggunaan Modal Kerja terhadap Omzet Penjualan pada Apotek Wahdah Farma 01 di Kota Makassar.”

#### **D.Manfaat Hasil Penelitian**

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu maupun pelaksanaan pembangunan. Manfaat penelitian terbagi menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

##### **a. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi pengembangan konsep teori baik secara umum maupun secara khusus.

##### **b. Manfaat Praktis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi beberapa pihak, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Apotek Wahdah Farma 01, sebagai bahan masukan dalam pengambilan keputusan tentang kebijaksanaan dalam menggunakan modal kerja sebagai upaya untuk meningkatkan omzet penjualan.
2. Bagi Almamater UNM, untuk memperkaya koleksi karya-karya ilmiah yang dapat dijadikan sebagai literatur bagi yang ingin memperkaya wawasan mengenai masalah yang dibahas skripsi ini serta memberi kontribusi pemikiran yang signifikan terhadap.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan perkembangan ilmu pengetahuan di bidang pendidikan dan referensi untuk kegiatan penelitian yang relevan.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR**

#### **A. Tinjauan Pustaka**

##### **1. Modal**

###### **a. Jenis-jenis Modal**

Pentingnya struktur permodalan terutama disebabkan oleh perbedaan karakteristik di antara tiap jenis permodalan tersebut. Perbedaan karakteristik di antara setiap jenis permodalan tersebut, secara umum mempunyai akibat atau pengaruh di dalam kehidupan perusahaan.

Riyanto (2001:240), membagi jenis-jenis modal atas dua jenis, yaitu: “modal sendiri dan modal pinjaman (hutang).”

##### **1. Modal Sendiri**

Modal sendiri pada dasarnya adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan yang tertanam di dalam perusahaan untuk jangka waktu yang tidak tertentu lamanya dan merupakan modal yang dipertaruhkan untuk segala risiko, baik risiko usaha maupun risiko kerugian-kerugian lainnya.

Modal sendiri dapat berasal dari luar perusahaan dan dapat juga berasal dari dalam perusahaan itu sendiri. Modal sendiri yang berasal dari dalam perusahaan adalah dalam bentuk keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. Sedangkan modal sendiri yang berasal dari luar perusahaan adalah modal yang berasal dari pemilik perusahaan sesuai dengan bentuk hukum dari masing-masing perusahaan yang bersangkutan.



## 2. Modal Pinjaman (Hutang)

Modal pinjaman (hutang) adalah modal yang berasal dari luar perusahaan yang sifatnya sementara bekerja di dalam perusahaan dan bagi perusahaan yang bersangkutan, modal tersebut merupakan “hutang” yang harus dibayar kembali tepat pada waktunya, baik itu dalam jangka pendek, jangka menengah, maupun jangka panjang.

Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Rusdin (2005:59) bahwa “modal pinjaman (hutang) adalah modal yang diperoleh dari luar perusahaan yang bekerja hanya sementara dan bagi perusahaan modal tersebut merupakan hutang yang harus dibayar kembali.” Semakin lama jangka waktu dan semakin ringannya syarat-syarat pembayaran kembali hutang tersebut, amaka akan mempermudah dan memperluas kesempatan bagi perusahaan untuk mendayagunakan sumber dana yang berasal dari hutang tersebut.

## 2. Modal Kerja

### a. Definisi Modal Kerja

Sering terdapat perbedaan tentang pengertian dana dalam laporan keuangan. Dana bisa diartikan sebagai “modal kerja” selain itu dana juga bisa diartikan sebagai “kas”, ada juga pengertian lain dari dana sebagai “kas dan aktiva-aktiva lain yang mempunyai sifat sama dengan kas. Adapun dalam pembahasan lebih lanjut dana diartikan sebagai modal kerja.

Modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula dimaksudkan sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai

kegiatan operasi perusahaan sehari-hari (Rezki Rangkuti dalam Suratinoyo, 2016:3).

Menurut Mamduh dalam Suratinoyo (2016:3) Modal kerja kotor biasanya mengacu pada aktiva lancar, yang biasanya meliputi kas, piutang dagang dan persediaan. Modal kerja bersih biasanya diartikan sebagai aktiva lancar dikurangi utang lancar.

Menurut Munawir dalam Suratinoyo (2016:3) penggunaan modal kerja akan menyebabkan perubahan bentuk maupun penurunan jumlah aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, tetapi penggunaan aktiva lancar tidak selalu diikuti dengan berubahnya atau turunnya jumlah modal kerja yang dimiliki perusahaan.

Soemarso (2004:34) mengemukakan bahwa “modal (*capital*) adalah sumber pembelanjaan perusahaan yang berasal dari pemilik.” Selanjutnya Munawir (2004:19) mengemukakan bahwa “modal adalah hak atau bagian yang dimiliki oleh pemilik perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan”. Sedangkan menurut schwiedland dalam Riyanto (2001:18), “modal meliputi baik modal dalam bentuk uang (*geld capital*), maupun dalam bentuk barang (*sachcapital*), misalnya mesin, barang-barang dagangan, dan lain sebagainya. Lebih lanjut Garrison dan Noreen (2001:793) mengemukakan bahwa: “Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar di atas kewajiban lancar”. Lebih jelasnya mengenai definisi ini, Djarwanto (2001: 85) mengemukakan: ”Modal kerja adalah kelebihan aktiva lancar terhadap utang jangka pendek. Kelebihan ini disebut modal kerja bersih (*Net Working Capital*)”.

Weston dan Brigham (1994), mengemukakan bahwa modal kerja adalah investasi perusahaan pada aktiva jangka pendek, seperti kas, sekuritas yang mudah dipasarkan, piutang usaha dan persediaan.

Sedangkan menurut Polak yang dikutip pernyataannya oleh Bambang Riyanto (2001:18), modal adalah kekuasaan untuk menggunakan barang-barang modal. Dengan demikian terhadap dineraca sebelah kredit. Adapun yang dimaksud barang-barang modal adalah barang-barang yang ada didalam perusahaan yang dipergunakan, jadi yang terdapat dineraca sebelah debit. Munawir (2001:19), modal adalah merupakan hak atau bagian yang dimiliki perusahaan yang ditunjukkan dalam pos modal (modal saham), surplus dan laba yang ditahan atau kelebihan nilai aktiva yang dimiliki oleh perusahaan terhadap seluruh hutang-hutangnya.

Sawir (2005: 129), mengemukakan bahwa modal kerja adalah keseluruhan aktiva lancar yang dimiliki perusahaan, atau dapat pula sebagai dana yang harus tersedia untuk membiayai kegiatan operasi perusahaan sehari-hari. Sundjaja & Barlian dikutip oleh Trisna Lodya Karni (2003:155), modal kerja adalah aktiva lancar yang mewakili bagian dari investasi yang berputar dari satu bentuk kebentuk lainnya dalam melaksanakan suatu usaha atau kas, surat-surat berharga yang mudah diuangkan (giro, cek, deposito), piutang dagang dan persediaan yang tingkat perputarannya tidak melebihi satu tahun atau jangka waktu normal perusahaan.

## **b. Jenis-Jenis Modal Kerja**

Menurut Prof. Dr. Bamabang Riyanto (2008, h. 61), modal kerja dalam perusahaan dapat golongan sebagai berikut :

1. Modal Kerja Permanen (*Permanen Working Capital*) yaitu modal kerjayang harus tetap ada pada perusahaan untuk menjalankan fungsinya, atau dengan kata lain modal kerja yang secara terus menerus diperlukan untuk kelancaran usaha. Modal Kerja Permanen dapat dibedakan ke dalam :
  - a. Modal Kerja Primer (*Primary Working Capital*) yaitu jumlah modal kerja minimum yang harus ada pada perusahaan untuk menjamin kontinuitas usahanya.
  - b. Modal Kerja Normal (*Normal Working Capital*) yaitu jumlah modal kerja yang diperlukan untuk menyelenggarakan luas produksi yang normal (dinamis).
2. Modal Kerja Variabel (*Variabel Working Capital*) yaitu modal kerjayang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan perubahan keadaan, dan modal kerja ini dibagi menjadi :
  - a. Modal Kerja Musiman (*Sesasional Working Capital*) yaitu modal kerjayang jumlahnya berubah-ubah karena fluktuasi musim.
  - b. Modal Kerja Siklis (*Cyclical Working Capital*) yaitu modal kerjayang jumlahnya berubah-ubah disebabkan fluktuasi konjungtur.
  - c. Modal Kerja Darurat (*Emergency Working Capital*) yaitu modal kerja yang besarnya berubah-ubah karena adanya keadaan darurat yang tidak

diketahui sebelumnya(misalnya, adanya pemogokan buruh,banjir, perubahan keadaan ekonomi yangmendadak).

### **c. Efisiensi Modal Kerja**

Mengetahui standar dari tingkat efisiensi modal kerja agar dikatakan efisien (ukuran efisien), diperlukan alat pembanding dan rasio dalam industri sebagai keseluruhan yang sejenis di mana perusahaan yang menjadi anggotanya dapat digunakan sebagai alat pembanding dari angka rasio tersebut. Manajemen atau pengelolaan modal kerja merupakan hal yang sangat penting agar kelangsungan usaha sebuah perusahaan dapat dipertahankan Hanafi & Halim (2005: 125). Kesalahan atau kekeliruan dalam pengelolaan modal kerja akan menyebabkan buruknya kondisi keuangan perusahaan dapat terhambat atau terhenti sama sekali.

Berdasarkan uraian mengenai beberapa definisi modal di atas, maka dapat disimpulkan bahwa modal adalah sumber pembelanjaan perusahaan yang berasal dari pemilik perusahaan, baik dalam bentuk uang maupun dalam bentuk barang. Juga dapat disimpulkan bahwa modal adalah faktor utama penentu kelanjutan hidup perusahaan.

### **d. Manajemen Modal Kerja**

Manajemen modal kerja mengelola aktiva jangka pendek (aktiva lancar) dan sumber pendanaan jangka pendek (utang lancar) yang luar biasa pentingnya untuk sebagian besar perusahaan kecil. Pada kenyataannya mungkin tidak ada disiplin keuangan yang lebih penting, dan masih sering disalah artikan. Kesempatan bisnis yang baik dapat mengalami kerusakan yang tidak diperbaiki

karena manajemen aktiva dan utang jangka pendek perusahaan yang tidak efektif. Masalah utama dalam manajemen modal kerja yaitu untuk menghindari kehabisan kas. Dan memahami bagaimana mengelola kas dengan efektif membutuhkan pengetahuan dan siklus modal kerja (Justin, Carlos, dan William, 2001:634)

Lebih lanjut Justin, Carlos, dan William menjelaskan bahwa ada beberapa permasalahan penganggaran modal kerja di antaranya sebagai berikut:

- a. Permasalahan kapitalisasi dengan modal kerja yang sangat sedikit dan likuiditas dari suatu perusahaan kecil dapat secara langsung mempengaruhi proses pembuatan keputusan, dan kelangsungan hidup sering menjadi prioritas utama. Oleh karena itu, perencanaan jangka panjang tidak dipandang para pemilik sebagai prioritas besar dalam seluruh rencana.
- b. Bakat manajemen perusahaan kecil merupakan sumber daya yang langka. Juga para manajer/pemilik seringkali memiliki latar belakang teknik, yang bertentangan dengan orientasi suatu bisnis atau keuangan. Perspektif dari para pemilik sebagian besar dipengaruhi oleh latar belakang.
- c. Ketidakpastian yang tidak besar dari arus kas dalam perusahaan kecil membuat perencanaan dan peramalan jangka panjang terlihat tidak menarik dan bahkan memboroskan waktu, para pemilik hanya tidak memiliki keyakinan dalam kemampuan mereka untuk memprediksi arus kas di luar dua atau tiga tahun. Sehingga kalkulasi arus kas selama umur suatu proyek dipandang sebagai usaha yang sia-sia.

### **3. Omzet Penjualan**

#### **a. Definisi Omzet Penjualan**

Pengelolaan perusahaan dewasa ini semakin memerlukan profesionalisme seiring dengan tantangan perusahaan dalam berkompetensi dengan perusahaan-perusahaan lain. Tingkat volume penjualan yang merupakan tujuan daripada konsep pemasaran, artinya laba itu dapat diperoleh dengan menjual produk kepada konsumen. Dengan laba perusahaan maka perusahaan dapat memperkuat posisinya di dalam membina kelangsungan hidupnya. Sehingga perusahaan lebih leluasa dalam menyediakan barang/jasa yang yang dapat memberikan tingkat kepuasan yang lebih besar kepada konsumennya serta dapat memperkuat kondisi perekonomian secara keseluruhan. Untuk mencapai hal itu pihak perusahaan harus menyediakan serta menjual barang/jasa yang paling sesuai dengan kebutuhan konsumen. Dengan harga yang dapat dijangkau tapi juga tidak merugikan bagi pihak produsen. Artinya, dengan harga yang layak sehingga masing-masing pihak mendapat manfaat dan keuntungan,

Dengan demikian sasaran penjualan dalam menjalankan tugas pokok serta dalam mencapai tujuan sebagai unit usaha adalah meningkatkan volume penjualan. Hal ini merupakan sumber pendapatan bagi perusahaan, dan penjualan merupakan salahsatu kegiatan dalam pemasaran. Dengan kata lain sasaran utama dari pemasaran adalah untuk memperoleh peningkatan volume penjualan dari waktu ke waktu dalam periode tertentu.

Omzet adalah jumlah uang hasil penjualan barang (dagangan) tertentu selama masa jual (Tim penyusun kamus Pembinaan dan Pengembangan bahasa 1990:626).

Penjualan menurut Sutanto dalam Susanti (2007:26) penjualan adalah suatu usaha yang dilakukan manusia untuk menyampaikan barang kebutuhan yang telah dihasilkan kepada mereka yang memerlukan dengan uang menurut harga yang ditentukan atas keputusan bersama. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan omzet penjualan adalah banyaknya barang yang diterima pembeli dengan jumlah uang yang diserahkan kepada penjual sesuai dengan kesepakatan bersama.

Menurut *John Downes* dan *Jordan Elliot Goodman* yang diterjemahkan oleh Susanto Budidharmo (2000:646) mereka mengemukakan mengenai volume penjualan yaitu total penjualan yang didapat dari komoditas yang diperdagangkan dalam suatu masa tertentu.

Menurut Chaniago dalam Nisa Nurfitria (2011:9-10) memberikan pendapat tentang omzet penjualan yaitu: “Omzet penjualan adalah keseluruhan jumlah pendapatan yang di dapat dari hasil penjualan suatu barang/jasa dalam kurun waktu tertentu”.

Sedangkan menurut Swastha dalam Nisa Nurfitria (2011:9-10) memberikan pendapat tentang omzet penjualan yaitu: “Akumulasi dari kegiatan penjualan suatu produk atau barang-barang dan jasa yang dihitung secara keseluruhan selama kurun waktu tertentu secara terus menerus atau dalam suatu proses akuntansi”.



Menurut Forsyth dalam Nisa Nurfitria (2011:9-10) faktor-faktor yang mempengaruhi turunnya penjualan meliputi:

#### 1. Faktor Internal

Yaitu sebab yang terjadi karena perusahaan itu sendiri:

- a. Penurunan promosi penjualan
- b. Penurunan komisi penjualan
- c. Turunnya kegiatan salesman
- d. Turunnya jumlah saluran distribusi
- e. Pengetatan terhadap piutang yang diberikan

#### 2. Faktor Eksternal

Yaitu sebab yang terjadi karena pihak lain:

- a. Perubahan kebijakan pemerintah
- b. Bencana alam
- c. Perubahan pola konsumen
- d. Munculnya saingan baru
- e. Munculnya pengganti

Secara khusus dalam aspek pasar dan pemasaran bahwa tujuan perusahaan untuk memproduksi atau memasarkan produknya dapat dikategorikan sebagai berikut:

- a. Untuk meningkatkan penjualan dan laba

Artinya, tujuan perusahaan dalam hal ini bagaimana caranya memperbesar omzet penjualan dari waktu ke waktu. Dengan meningkatnya omzet

penjualan, maka diharapkan keuntungan atau laba juga dapat meningkat sesuai dengan target yang telah ditetapkan.

b. Untuk menguasai pasar

Untuk perusahaan jenis ini jelas tujuannya bagaimana caranya menguasai pasar yang ada dengan cara memperbesar *market share*-nya untuk wilayah tertentu.

c. Untuk mengurangi saingan

Tujuan perusahaan model ini adalah dengan cara menciptakan produk sejenis dengan mutu yang sama tetapi harga lebih rendah dari produk utama. Tujuannya adalah untuk mengurangi saingan danantisipasi terhadap kemungkinan pesaing baru yang akan masuk ke dalam industry tersebut.

d. Untuk menaikkan prestise tertentu di pasaran

Dalam hal produk tertentu, terutama untuk produk kelas tinggi. Tujuan perusahaan memasarkan adalah untuk meningkatkan prestise produk di depan pelanggannya dengan cara promosi atau cara lainnya. Cara lainnya juga dilakukan dengan meningkatkan mutu, selera yang sesuai dengan keinginan konsumen.

e. Untuk memenuhi pihak-pihak tertentu

Tujuan ini biasanya lebih diarahkan untuk memenuhi pihak-pihak tertentu dengan jumlah yang biasanya terbatas, misalnya permintaan pemerintah, atau lembaga tertentu.

Dari pemaparan di atas, kita dapat menarik kesimpulan bahwa omzet penjualan adalah seluruh jumlah hasil penjualan barang/jasa dalam periode

tertentu. Serta salah satu tujuan perusahaan dalam pemasaran adalah untuk meningkatkan atau memperbesar omzet penjualan dari waktu ke waktu.

#### **b. Faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan**

Menurut Swasta (2000:122) faktor-faktor yang mempengaruhi penjualan antara lain adalah sebagai berikut:

##### **a. Kondisi dan kemampuan penjual**

Penjual harus dapat menyakinkan kepada pembelinya agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan. Untuk itu penjual harus memahami beberapa hal yaitu jenis dan karakteristik barang yang ditawarkan, harga produk dan syarat penjualan.

##### **b. Kondisi pasar**

Pasar sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualan. Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu diperhatikan adalah jenis pasar, kelompok pembeli, daya belinya, frekuensi pembeliannya, dan keinginan serta kebutuhannya.

##### **c. Modal**

Modal merupakan penunjang bagi terlaksananya kegiatan penjualan.

##### **d. Kondisi organisasi perusahaan**

Pada perusahaan besar biasanya masalah penjualan ini ditangani oleh bagian tersendiri (bagian penjualan) yang dipegang oleh orang-orang tertentu atau ahli di bidang penjualan, sedangkan dalam perusahaan kecil biasanya masalah penjualan masih ditangani oleh orang yang juga melaksanakan fungsi-fungsi lain.

e. Faktor-faktor lain

Faktor-faktor lain yang mempengaruhi penjualan antara lain adalah periklanan, kampanye, discount, dan pemberian hadiah.

**c. Tujuan Penjualan**

Menurut Swasta (2000:123), bagi perusahaan pada umumnya penjualan mempunyai tiga tujuan yaitu:

- a. Mencapai volume penjualan tertentu
- b. Mendapatkan laba tertentu.
- c. Menunjang pertumbuhan perusahaan.

**d. Faktor yang harus diperhatikan dalam mencapai tujuan penjualan:**

- a. Modal yang diperlukan
- b. Kemampuan merencanakan dan membuat produk
- c. Kemampuan menentukan harga yang tepat
- d. Kemampuan memilih penyalur yang tepat
- e. Kemampuan menggunakan cara yang tepat

**4. Pengaruh Penggunaan Modal Kerja terhadap Omzet Penjualan**

Menurut Supriadi dan Puspitasari (2012: 1-2) Modal kerja diperlukan untuk meningkatkan penjualan karena dengan adanya pertumbuhan penjualan perusahaan harus memiliki dana untuk membiayai aktiva lancar. Misalnya bila perusahaan mengalami peningkatan penjualan secara kredit, maka pada posisi aktiva lancar yaitu pada piutang perusahaan akan mengalami peningkatan pula. Begitu juga dengan persediaan karena semakin banyak barang yang dijual maka persediaan akan bertambah karena adanya peningkatan penjualan. Volume

penjualan merupakan salah satu faktor yang sangat penting yang mempengaruhi kebutuhan modal kerja. Maka dari itu perusahaan memerlukan sumber pembiayaan atau dana dengan adanya peningkatan penjualan tersebut. Sehingga dengan adanya peningkatan penjualan salah satu yang mempengaruhi profitabilitas adalah kegiatan penjualan dimana barang yang sudah diproduksi oleh perusahaan sudah siap untuk dipasarkan dan digunakan oleh konsumen. Pengertian profitabilitas itu sendiri adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dalam periode tertentu dalam hubungannya penjualan. Hal ini sangat penting untuk perkembangan perusahaan. Maka dari itu, diperlukan pengelolaan keuangan yang baik, dalam mengelola aktiva lancar dan kewajiban lancar. Khususnya pada sisi aktiva lancar yang terdapat dalam manajemen modal kerja adalah cara yang tepat untuk meningkatkan volume penjualan agar profitabilitas perusahaan dapat tercapai.

Selanjutnya Kamarudin Ahmad dalam Nurdiana Oktaviani (2014:7-8) menjelaskan fungsi modal kerja, yang secara ringkas dibagi 2:

1. Menopang kegiatan produksi dan penjualan atau sebagai jembatan saat pengeluaran pembelian persediaan dengan penjualan dan penerimaan kembali hasil pembayaran;
2. Menutup dana atau pengeluaran tetap dan dana yang tidak berhubungan secara langsung dengan produksi dan penjualan.

Lebih lanjut Kamaruddin Ahmad dalam Nurdiana Oktavianti (2014:7-8) menjelaskan tentang kebutuhan modal kerja atau komposisi modal kerja akan dipengaruhi oleh:

1. Besar kecilnya kegiatan usaha atau perusahaan, dimana semakin besar kegiatan perusahaan semakin besar modal kerja yang diperlukan, apabila hal lainnya tetap. Selain itu sifat perusahaan juga mempengaruhi besar modal kerja. Misalnya perusahaan jasa pengangkutan membutuhkan modal kerja relative kecil. Sebaliknya perusahaan kontraktor (seperti piutang dan persediaan)
2. Kebijakan tentang penjualan (kredit atau tunai). Persediaan (dengan  $EOQ = \text{Economic Order Quantity}$  dan *safety stock*) dan saldo kas minimal, pembelian bahan (tunai atau kredit),
3. Faktor lain seperti faktor ekonomi, peraturan pemerintah yang berkaitan dengan uang ketat atau kredit ketat, tingkat bunga yang berlaku, peredaran uang, tersedianya bahan-bahan di pasar dan kebijakan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Modal Kerja memiliki pengaruh yang kuat terhadap meningkatnya omzet penjualan sebuah perusahaan. Karena semakin banyak modal maka semakin tinggi pula omzet penjualan yang dihasilkan. Begitupun sebaliknya, jika modal yang digunakan sedikit maka omzet penjualan yang dihasilkan pun kurang.

## **5. Penelitian Terdahulu**

Pemaparan berikut ini merupakan beberapa hasil penelitian dari penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang penulis teliti yaitu Pengaruh Penggunaan Modal Kerja terhadap Omzet Penjualan pada Apotek Wahdah Farma 01 Kota Makassar. Selain relevan dengan judul penelitian yang diajukan oleh

penulis, penelitian terdahulu yang akan dibahas oleh peneliti merupakan patokan untuk menentukan tema penelitian yang berkaitan dengan kondisi saat ini dan prediksi pada masa yang akan datang bagi penelitian penulis. Penjelasan mengenai penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Nurdiana Oktavianti, 2014. Hubungan Modal Kerja Fungsional terhadap Omzet Penjualan pada Koperasi Unit Desa “Karya Utama” Sanga-Sanga Tahun Buku 2009-2013.

“berdasarkan penelitian yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Keadaan modal kerja fungsional pada Koperasi Unit Desa “Karya Utama” Sanga-Sanga yang mempunyai anggota koperasi berjumlah 300 orang, dari tahun buku 2009 sampai dengan 2013 untuk unit usaha Waserda (warung Serba Ada) berjumlah Rp 190.023.200,- sehingga rata-rata modal kerja adalah Rp 38.004.640,-
- b. Keadaan omzet penjualan pada Koperasi Unit Desa “Karya Utama” Sanga-Sanga dari tahun buku 2009 sampai dengan 2013 untuk unit usaha Waserda (Warung Serba Ada) berjumlah Rp 317.503.800,- sehingga rata-rata modal kerja adalah Rp 63.500.760,-
- c. Terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi modal kerja fungsional Koperasi Unit Desa “Karya Utama” Sanga-Sanga, tahun buku 2009-2013 untuk unit usaha Waserda (Warung Serba Ada). Berdasarkan analisis statistik korelasi *product moment*, diperoleh koefisien korelasi ( $r$ ) = 0,96 dengan interpretasi “tinggi”. Kategori

“tinggi” disini disebabkan oleh peningkatan modal kerja fungsional yang digunakan semaksimal mungkin untuk memperoleh penghasilan. Harga  $t$  hitung = 9,76 dibandingkan dengan harga  $t$  tabel untuk kesalahan 5% dengan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $5 - 2 = 3$  diperoleh  $t$  table = 3,182. Dengan demikian karena  $t$  hitung (9,76) >  $t$  table (3,182) maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak yang berarti hubungan kedua variabel signifikan (mempunyai keberartian).

2. Jawenah, 2011. Pengaruh Simpanan Anggota terhadap Omzet Usaha pada KPRI BLPT (Balai Latihan Pendidikan Teknik) di kota Makassar.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $F_{hitung} >$  dari  $F_{tabel}$  sebesar pada taraf signifikan 5% hal ini berarti bahwa simpanan anggota mempunyai pengaruh signifikan terhadap omzet usaha pada KPRI BLPT (Balai Latihan Pendidikan Teknik) di Kota Makassar.

Demikian pula pada hasil perhitungan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,778 yang berarti bahwa 77,8% kontribusi anggota ditentukan oleh omzet usaha pada KPRI BLPT (Balai Latihan Pendidikan Teknik) di Kota Makassar. Sedangkan sisanya 22,2% dipengaruhi oleh faktor lain.

3. Indah Permatasari, 2015. Pengaruh Simpanan Anggota terhadap Omzet Usaha pada KPRI Ikhlas Departemen Agama kab. Sinjai.

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis data, dapat ditarik kesimpulan bahwa nilai  $F_{hitung} >$   $F_{tabel}$  sebesar pada taraf signifikan 5%.



Hal ini berarti Simpanan Anggota mempunyai pengaruh signifikan terhadap omzet usaha pada KPRI Ikhlas Departemen Agama kab. Sinjai.

Demikian pula pada hasil perhitungan koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,990, yang berarti bahwa 99% simpanan anggota berkontribusi terhadap omzet usaha pada KPRI Ikhlas Departemen Agama kab. Sinjai. Sedangkan sisanya 1% dipengaruhi oleh faktor lain.

Berdasarkan kesimpulan dari beberapa penelitian terdahulu yang dipaparkan di atas, terdapat persamaan dari aspek ide, *grand theory*, dan sampel yang dapat memberikan manfaat yang berkaitan dengan aspek kesederhanaan dan kehematan karya ilmiah penulis.

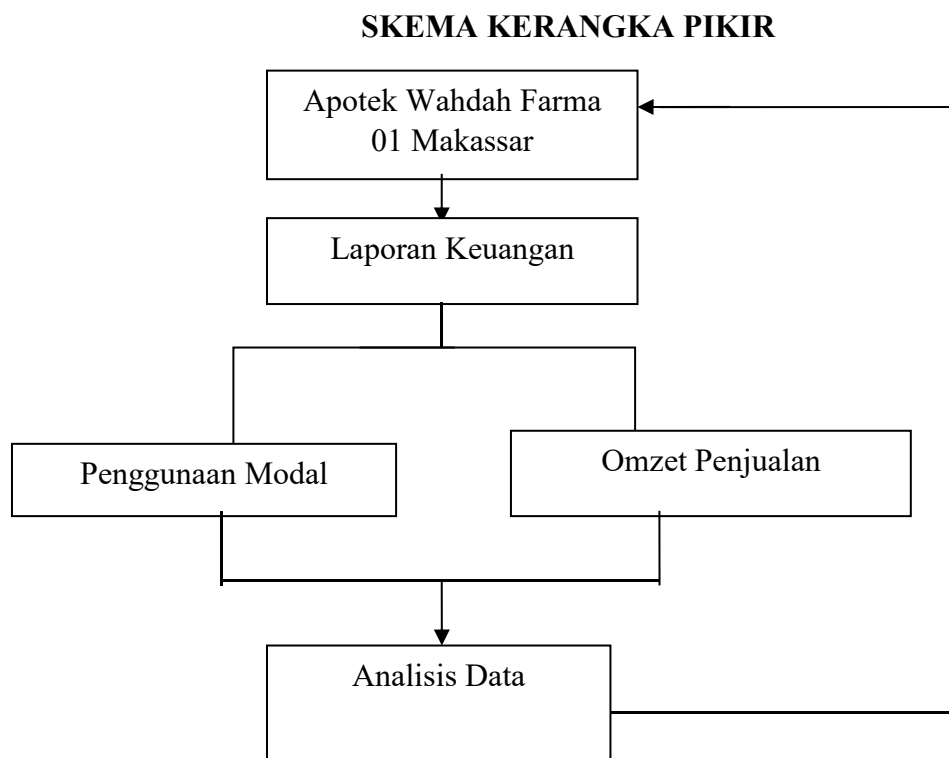
## **B. Kerangka Pikir**

Pengaruh penggunaan modal kerja yang tepat sangat menunjang kontinuitas perusahaan untuk mencapai tujuan. Dalam memenuhi kebutuhan dana yang diperlukan untuk kelancaran operasional perusahaan, maka perusahaan membutuhkan modal sebagai penunjangnya.

Pada hakikatnya setiap perusahaan atau badan usaha dalam aktivitasnya mempunyai tujuan tertentu, namun yang menjadi tujuan utama adalah memperoleh keuntungan yang besar demi kelangsungan usaha. Untuk menjaga kontinuitasnya, perusahaan harus tetap beroperasi dan mampu bersaing dalam menentukan sumber modal dan mengelola modal tersebut secara efektif dan efisien.

Dalam pelaksanaan analisis kinerja keuangan Apotek Wahdah Farma 01 Makassar, diharapkan dapat memberikan gambaran tentang pemanfaatan modal kerja, dimana untuk memperoleh gambaran tersebut diambil dari data keuangan perusahaan pada Tahun 2015 yang dijabarkan dalam bentuk laporan bulanan sehingga dapat dijadikan suatu dasar kebijakan pengambilan keputusan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal perusahaan guna mempertahankan kelancaran usaha perusahaan.

Untuk lebih jelasnya kerangka pikir ini digambarkan dalam skema berikut:



Gambar 1. Skema Kerangka Pikir

### **C. Hipotesis**

Hipotesis menurut Suryabrata dalam Sri Wahyuni (2012:35) adalah “jawaban sementara terhadap masalah penelitian, yang kebenarannya masih harus diuji secara empiris.” Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya oleh penulis, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah “Diduga bahwa Penggunaan Modal Kerja Berpengaruh Signifikan terhadap Omzet Penjualan Apotek Wahdah Farma 01 Makassar.”

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Variabel dan Desain Penelitian

##### 1. Variabel Penelitian

Menurut Kerlinger dalam Sugiyono (2012:3) variabel adalah: “Konstruk (*constructs*) atau sifat yang akan dipelajari. Variabel dapat dikatakan sebagai suatu sifat yang diambil dari suatu nilai yang berbeda (*different values*). Dengan demikian variabel itu merupakan suatu yang bervariasi”.

Selanjutnya, Kidder dalam Sugiyono (2012:3) menyatakan bahwa: “Variabel adalah suatu kualitas (*qualities*) dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya”.

Berdasarkan pengertian-pengertian di atas, maka dapat dirumuskan bahwa variabel merupakan indikator terpenting yang menentukan keberhasilan penelitian, sebab variabel penelitian adalah obyek penelitian, atau yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Secara umum ada dua jenis variabel yang dapat digunakan dalam suatu penelitian. Kedua variabel itu adalah variabel bebas dan variabel terikat. Dalam penelitian ini, yang menjadi variabel adalah sebagai berikut:

- a. Modal merupakan variabel bebas (*independent variabel*) yang diberi simbol (X).
- b. Omzet penjualan merupakan variabel terikat (*dependent variabel*) yang diberi simbol (Y).

##### 2. Desain Penelitian

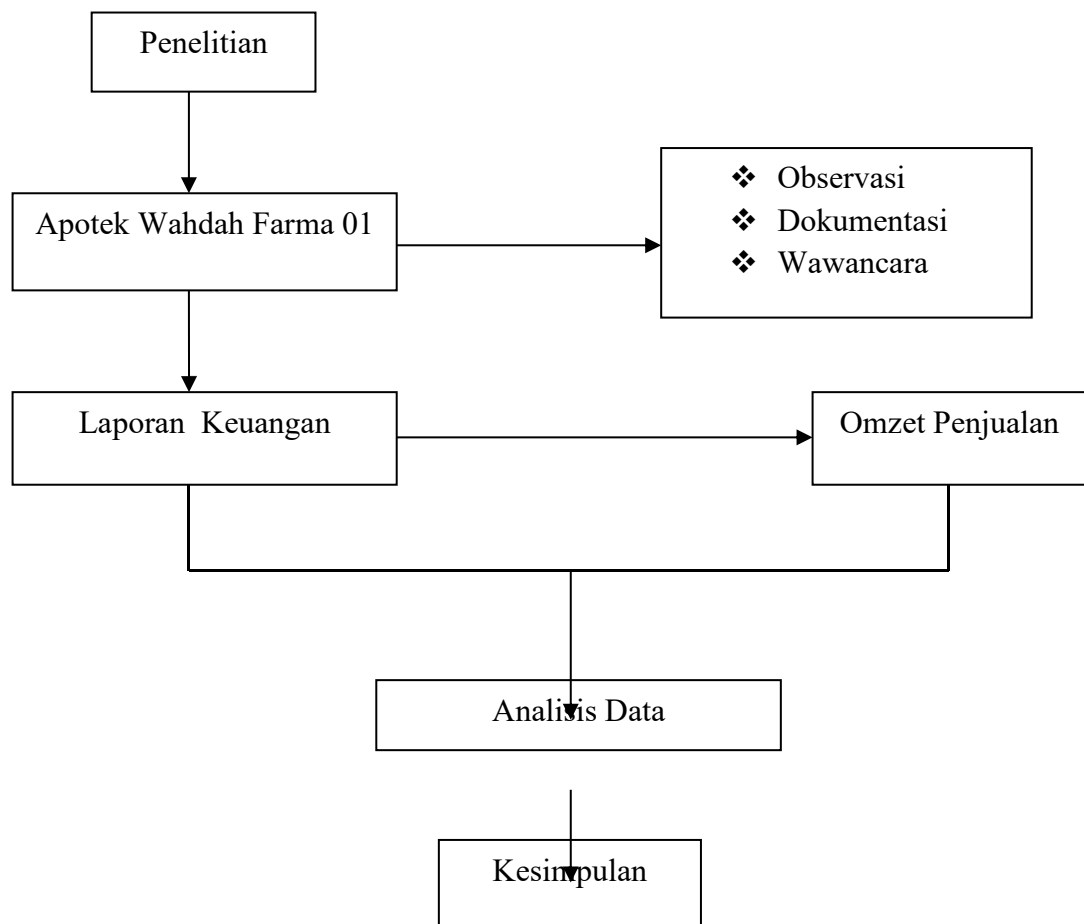
Penelitian ini bersifat kuantitatif yang berusaha menjawab masalah pengaruh Penggunaan Modal Kerja terhadap Omzet Penjualan pada Apotek Wahdah Farma 01 kota Makassar. Penggunaan modal kerja dan omzet penjualan yang pernah ditetapkan dan diterima oleh perusahaan dilihat dari laporan keuangan selama 1 tahun yang dijabarkan dari Januari-Desember 2015 pada Apotek Wahdah Farma 01 kota Makassar.

Menurut Sugiyono dalam Karmila M (2009:29) berpendapat bahwa:

Desain penelitian adalah sebagai pandangan atau model atau pola pikir yang menjabarkan berbagai variabel yang akan diteliti, kemudian membuat hubungan antarsatu variabel dengan variabel lain. Sehingga akan mudah dirumuskan masalah penelitiannya, pemilihan teori yang relevan, rumusan hipotesis yang digunakan, metode penelitian, instrument penelitian, teknik analisa yang digunakan, serta kesimpulan yang diharapkan.

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang diperoleh dari objek yang diteliti dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara. Data kuantitatif yang diperlukan yaitu laporan penjualan Apotik Wahdah Farma 01, serta literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian. Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat korelasional, yang berusaha mengetahui pengaruh penggunaan modal kerja terhadap omzet penjualan pada Apotik Wahdah Farma 01 Makassar. Selanjutnya analisis data yang diunakan adalah analisis regresi sederhana, analisis korelasi dan uji-t. Setelah data diperoleh kemudian dilakukan analisis data untuk melihat pengaruh penggunaan modal kerja terhadap omzet penjualan pada Apotek Wahdah Farma 01 kota Makassar.

Berikan masukan kepada pihak Apotek Wahdah Farma 01 kota Makassar. Dari analisis data yang dilakukan akan diperoleh kesimpulan penelitian yang dapat dijadikan bahan rekomendasi untuk meJadi dalam penelitian ini mencari hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Untuk lebih jelasnya mengenai hubungan antara variabel X dengan variabel Y dapat dilihat dalam bagan desain penelitian seperti pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Skema Desain Penelitian

## B. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Untuk menghindari salah penafsiran atas variabel-variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini sehingga tidak terjadi kerancuan makna yang membingungkan, maka penulis merumuskan definisi operasional sebagai berikut:

- a. Penggunaan modal kerja adalah dana yang diperlukan oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan sehari-hari, seperti pembelian bahan, pembayaran upah pegawai, membayar hutang, dan pembayaran lain yang diukur dengan satuan rupiah (Rp).
- b. Omzet penjualan adalah pendapatan yang diperoleh pada jangka waktu tertentu. Omzet penjualan merupakan sasaran utama dari sebuah pemasaran suatu perusahaan. Omzet penjualan diukur dengan satuan rupiah (Rp).
- c. Modal Kerja memiliki pengaruh yang kuat terhadap meningkatnya omzet penjualan sebuah perusahaan. Karena semakin banyak modal maka semakin tinggi pula omzet penjualan yang dihasilkan. Begitupun sebaliknya, jika modal yang digunakan sedikit maka omzet penjualan yang dihasilkan pun kurang. Modal kerja diukur dengan satuan rupiah (Rp).

## **C. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2007: 61), “populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi merupakan kumpulan individu atau objek penelitian yang memiliki kualitas serta ciri-ciri yang telah ditetapkan penelitian ini menggunakan laporan keuangan pada Apotik Wahdah Farma 01 Makassar pada tahun 2015 dimulai dari bulan Januari-Desember.

### **2. Sampel**

Menurut Sugiyono (2007:62), “sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”. Penarikan sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Apotik Wahdah Farma 01 pada tahun 2015 yang dirincikan dalam laporan per bulan.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi, yaitu melakukan pengamatan langsung pada Apotik Wahdah Farma 01 Makassar secara sistematis disesuaikan dengan data yang diperlukan.



2. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen yang ada, yaitu laporan keuangan selama 3 tahun terakhir serta dokumen-dokumen lain yang dibutuhkan.
3. Wawancara, yaitu melakukan Tanya-jawab kepada karyawan atau pegawai Apotik Wahdah Farma 01 Makassar tentang data yang berhubungan dengan penelitian.

#### **E. Teknik Analisis Data**

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data-data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Adapun rancangan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan, maka digunakan analisis regresi sederhana, yaitu persamaan matematika dimana kita bisa melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen bila nilai variabel independen dimanipulasi/diubah. Persamaan regresi yang dimaksud menurut Sugiyono (2009:188) adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana:  $\hat{Y}$  = Omzet Penjualan (Rp)

X = Jumlah Penggunaan Modal (Rp)

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel omzet penjualan yang didasarkan pada penggunaan modal kerja.

Nilai a dan b diperoleh dari analisis regresi linear sederhana menggunakan rumus Sugiyono (2009:183), sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

2. Untuk mengetahui hubungan antara variable bebas dengan variable terikat, maka digunakan analisis *korelasi product moment* yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:183), sebagai berikut:

$$r = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n\sum X^2 - (\sum X)^2\} \{n\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana: r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Sampel

X = Jumlah Penggunaan Modal (Rp)

Y = Omzet Penjualan(Rp)

Untuk dapat memberi interpretasi besarnya hubungan koefisien korelasi antara kedua variable, maka digunakan pedoman interpretasi nilai kefisien korelasi (r) yang dikemukakan oleh Sugiyono (2009:184)

Tabel 2. Pedoman interpretasi nilai koefisien korelasi (r)

<b>Interval Koefisien</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

Sumber: Sugiyono (2009:184)

Koefisien korelasi bernilai paling kecil -1 dan paling besar bernilai 1.

1. Berkenan dengan besaran angka, jika 0, maka artinya tidak ada korelasi sama sekali dan jika korelasi sempurna maka hal ini berarti bahwa semakin mendekati 1 atau -1 maka hubungan antara dua variabel semakin kuat. Sebaliknya, jika r mendekati 0 berarti hubungan dua variabel semakin lemah. Sebenarnya jika tidak ketentuan yang tepat mengenai apakah angka korelasi tertentu menunjukkan tingkat korelasi yang tinggi atau lemah. Namun, hal ini dapat dijadikan pedoman sederhana, bahwa angka korelasi di atas 0,5 menunjukkan korelasi yang cukup kuat sedangkan di bawah 0,5 menunjukkan korelasi lemah.
2. Selain besarnya korelasi, tanda korelasi juga berpengaruh pada penafsiran hasil. Tanda negatif (-) pada output menunjukkan adanya arah yang berlawanan, sedangkan tanda positif (+) menunjukkan arahnya sama.

3. Untuk menguji hipotesis pengaruh penggunaan modal kerja terhadap omzet penjualan, maka dilakukan dengan uji-t yang dikemukakan oleh sugiyono (2009:184) sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

dimana: t = nilai t yang dihitung, selanjutnya disebut t hitung

n = jumlah sampel

r = koefisien korelasi

dengan kriteria pengujian hipotesis, yaitu:

Ha = terdapat hubungan yang signifikan antara variable X dan Y

Ho = tidak terdapat hubungan yang signifikan antara variable X dan Y

- a. Jika  $t \text{ hitung} \leq t \text{ table}$ , maka Ho diterima dan Ha ditolak atau penggunaan modal kerja dengan omzet penjualan tidak mempunyai hubungan yang signifikan. Dengan taraf signifikan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007:226).
- b. Jika  $t \text{ hitung} \geq t \text{ table}$ , maka Ho ditolak dan Ha diterima atau penggunaan modal kerja dengan omzet penjualan mempunyai hubungan yang signifikan. Dengan taraf signifikan 95% ( $\alpha = 0,05$ ) sebagaimana yang dikemukakan oleh Sugiyono (2007:226).

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Singkat Perusahaan**

Apotek Wahdah Farma diresmikan oleh Bapak Walikota Makassar (Bapak Amiruddin Maula, SH.) pada 12 April 2002 M lalu. Apotek yang berlokasi di Jl. Abd. Dg. Sirua No. 54 Makassar ini merupakan salah satu unit usaha yang dibawah oleh Departemen Pengembangan Usaha (DPU) Wahdah Islamiyah yang bergerak di bidang pelayanan kesehatan khususnya bidang obat-obatan dan perbekalan Farmasi. Apotek Wahdah Farma pada awalnya telah beroperasi sejak tahun 2002 dengan modal awal 30 juta rupiah dan gedung yang masih berstatus kontrak. Alhamdulillah dalam pertumbuhan dan perkembangannya selama kurang lebih 5 tahun lahirnya telah memiliki aset diatas 100 juta. Selain itu kepercayaan para distributor semakin meningkat. Hal ini ditunjukkan dengan peningkatan volume obat yang diberikan maupun jumlah distributor. Hal yang paling penting adalah minat dan dukungan dari jamaah serta masyarakat yang cukup tinggi.

Dalam upaya pengembangannya, pengelola menghadapi berbagai macam kendala baik intern maupun ekstern. Faktor intern terkait status pegawai yang sering berganti, profesionalisme, modal terbatas dan tingkat kesejahteraan dari pengelola yang masih rendah. Secara ekstern, tingkat persaingan dalam dunia apotek sangat tinggi, serta kebijakan farmasi yang sering dilanggar oleh pesaing. Alhamdulillah atas kerjasama beberapa investor yang memberikan kepercayaan

kepada pengelola dengan melakukan penyertaan modal sebanyak 50 juta rupiah. Disamping perombakan manajemen yang lebih progresif akhirnya dapat meningkatkan kinerja yang lebih baik. Dengan bantuan modal dan pengelolaan yang optimum dari seorang manager (Ummu Iffah/ Seniwati Muin,S.Si.,Apt)- setelah pertolongan Allah SWT- kini apotek Wahdah Farma bisa memiliki omzet 55-60 juta perbulan dan telah berhasil mengembalikan seluruh penyertaan dana sebanyak 50 jt. Apotek Wahdah Farma terus berupaya meningkatkan omzet dan tetap memberikan pelayanan terbaik dengan harga bersaing dan didukung oleh tenaga Apoteker dan asisten yang handal.

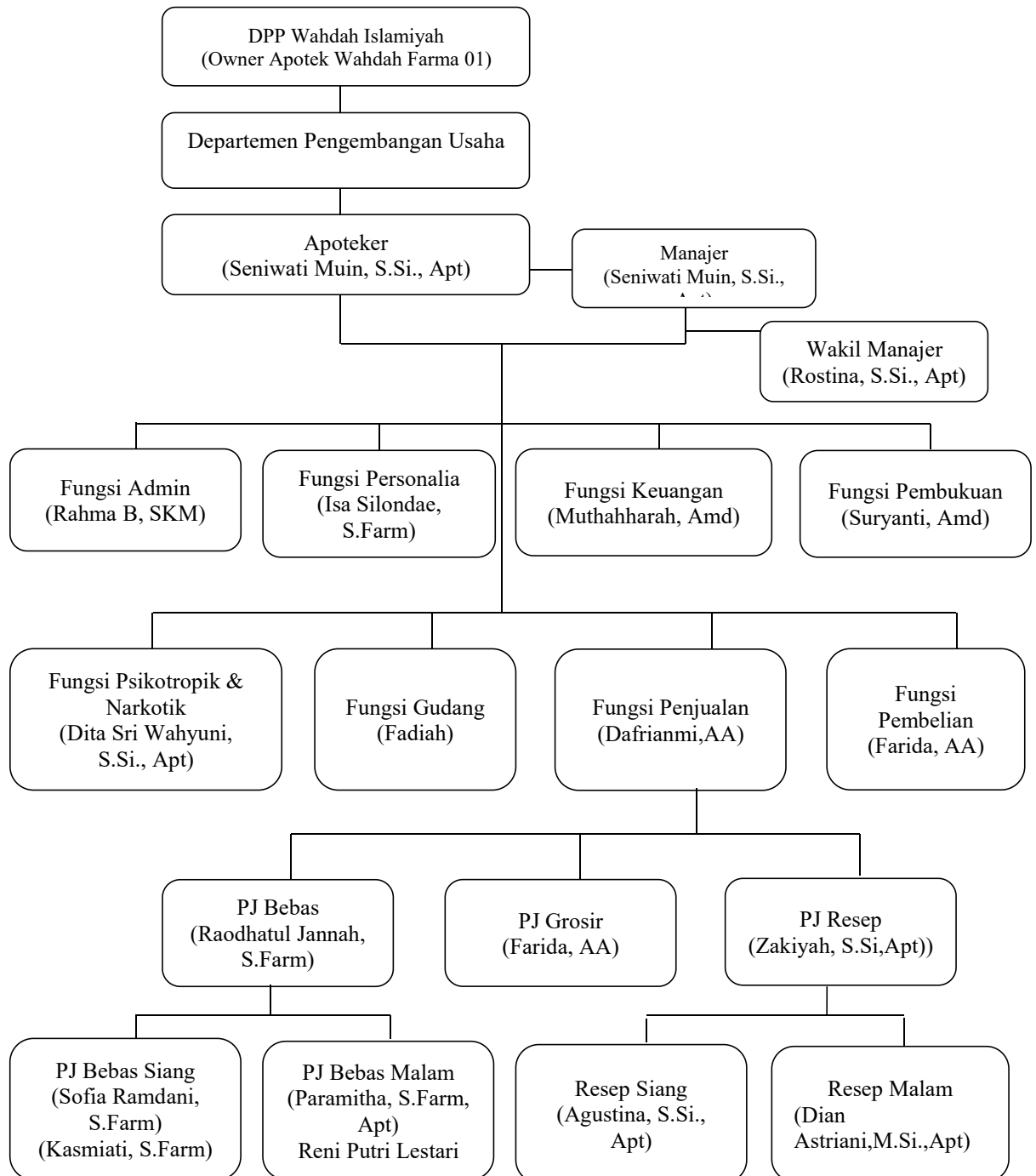
Meningkatnya omzet apotek wahdah Farma sangat didukung oleh kesadaran jamaah Wahdah Islamiyah untuk turut memanfaatkan Apotek Wahdah Farma dalam transaksi dan informasi obat serta mengarahkan simpatisan dan warga masyarakat untuk memaksimalkan fungsinya sebagai apotek yang familiar dengan masyarakat dan harga obat yang cukup bersaing. Selain itu dukungan tim medis dan kader-kader medis Wahdah Islamiyah juga sangat berperan dalam mensosialisasikan apotek Wahdah Farma kepada pasien dan masyarakat. Hal lain yang menjadi faktor pemacu dalam pengembangan apotek Wahdah adalah model pelayanan yang terbaik dan sesuai dengan syariah. Termasuk pusat pengobatan As-syifaa sebagai penunjang Apotek wahdah yang terus berupaya memberikan pelayanan secara profesional dan senantiasa memperhatikan aspek syariahnya.

Oleh karena itu Apotek Wahdah Farma kemudian membuka Praktek Bersama As-Syifaa yang bertujuan agar dapat memberikan pelayanan maksimal kepada anggota Wahdah Islamiyah dan masyarakat pada umumnya. Selain

menjadi salah satu sumber pendapatan jam'iyah (organisasi), praktek bersama As-syifaa juga dapat menjadi solusi bagi kader untuk mengaktualisasikan ilmu dan pengetahuan yang selama ini diperoleh dari bangku kuliah atau dari pengalaman bekerja ditempat lain. Dan yang terpenting, dapat menjadi salah satu sarana dakwah ditengah-tengah masyarakat bahwa Wahdah Islamiyah memiliki manhaj Islam yang jelas dan sesuai syari'at dalam kehidupan sehari-hari. Di masa yang akan datang seiring dengan visi Wahdah Islamiyah tahun 2015 maka Apotek Wahdah Farma sedang membenahi diri dengan membuat pola panduan yang dapat digunakan untuk mendirikan cabang-cabang apotek Wahdah diseluruh daerah binaan diseluruh Indonesia.

Hal ini bukanlah hal yang mustahil karena Wahdah Islamiyah memiliki kader dengan SDM dalam bidang kesehatan yang cukup, khususnya Apoteker. dan asisten apoteker Secercah harapan dari pengelola dan pegawai semoga anggota jamaah dan simpatisan senantiasa mendukung dan mendoakan agar Apotek Wahdah Farma bisa tetap eksis dan berkembang sehingga di setiap cabang provinsi dapat didirikan apotek Wahdah Farma Cabang. Aamiin ya Rabbal a'lamin.

## B. Struktur Organisasi Apotek Wahdah Farma 01 Kota Makassar





## C. Hasil Penelitian dan Analisis Data

### 1. Hasil Penelitian

#### a. Daftar penggunaan modal kerja dan omzet penjualan Apotek

##### Wahdah 01

Adapun daftar penggunaan modal dan omzet penjualan Apotek Wahdah Farma 01 Makassar pada tahun 2015 dapat dilihat pada tabel 3 berikut:

Tabel 3. Daftar penggunaan modal kerja dan omzet penjualan Apotek Wahdah Farma 01 tahun 2015

Bulan	Modal Kerja (Rp)	Omzet Penjualan (Rp)
Januari	153.541.446	266.071.981
Februari	153.533.813	221.653.402
Maret	161.055.463	230.438.261
April	168.088.974	243.444.850
Mei	172.100.724	223.880.586
Juni	176.601.963	220.475.541
Juli	169.608.114	216.835.939
Agustus	173.340.008	243.574.096
September	176.070.565	218.841.302
Oktober	233.372.878	230.006.316
November	252.680.137	381.050.824
Desember	273.636.851	265.159.142

Sumber: Data Apotek Wahdah Farma 01

Data penggunaan modal kerja Aptek Wahdah Farma 01 kota Makassar pada tahun 2015 menunjukkan bahwa penggunaan modal pada bulan Januari sebesar Rp205.028.173,- pada bulan Februari sebesar Rp210.087.197,- pada bulan Maret sebesar Rp211.670.682,- pada April Rp219.392.617,- kemudian pada bulan Mei Rp222.897.662,- pada bulan Juni Rp223.810.690,- pada bulan Juli Rp223.885.639,- pada bulan Agustus Rp215.562.717. hingga pada bulan Seoptember sebesar Rp219.173.868,- pada bulan Oktober Rp219.065.346,- pada bulan November Rp275.211.216,- pada bulan Desember Rp291.703.699,-. Jika dihitung rata-rata penggunaan modal kerja Apotek Wahdah 01 selama 1 tahun yaitu sebesar Rp228.124.126,-.

Adapun omzet penjualan yang diperoleh Apotek Wahdah Farma 01 Makassar selama tahun 2015 yang dijabarkan dalam bulan yaitu bulan Januari sebesar Rp266.071.981,- pada bulan Februari Rp221.653.402,- pada bulan Maret sebesar Rp230.438.261,- pada bulan April sebesar Rp243.444.850,- kemudian pada bulan Mei sebesar Rp223.880.586,- pada bulan Juni sebesar Rp220.475.541,- pada bulan Juli sebesar Rp216.835.939,- lalu pada bulan Agustus sebesar Rp243.574.096. Kemudian pada bulan September omzet penjualan sebesar Rp218.841.302,- pada bulan Oktober sebesar Rp230.006.316,- pada bulan November sebesar Rp381.050.824,- hingga pada bulan Desember Rp265.159.142,- jika dihitung rata-rata omzet penjualan yang diperoleh Apotek Wahdah Farma 1 kota Makassar sebesar Rp246.786.020,-

## 2. Analisis Data Pengaruh Penggunaan Modal Kerja terhadap Omzet

### Penjualan pada Apotek Wahdah Farma 01 Kota Makassar

#### a. Analisis Regresi Sederhana

Tabel 4. Nilai Koefisien Korelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change in R Square	F Change	df1	df2	Sig. Change
1	,642 <sup>a</sup>	,413	,354	36623632,275	,413	7,023	1	10	,024

a. Predictors: (Constant), MODAL

b. Dependent Variable: OMZET PENJUALAN

Sumber: Hasil pengolahan data spss

Berdasarkan tabel *model summary* di atas dapat dianalisis sebagai berikut:

- Menunjukkan bahwa hubungan (korelasi) antara penggunaan modal kerja dengan omzet penjualan sangat kuat positif, yaitu  $r=0,642$ . Arti positif adalah hubungan antara variabel X dan Y searah, maksud searah ini adalah semakin efektif penggunaan modal kerja maka semakin meningkat omzet penjualan. Begitu juga sebaliknya berkurangnya efektifitas penggunaan modal kerja maka menurun pula omzet penjualannya.
- Kontribusi yang disumbangkan penggunaan modal kerja (X) terhadap omzet penjualan (Y) = 0,413 atau 41,3%.

Tabel 5. Uji Kelayakan Model

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	94204039654 99912,000	1	94204039654 99912,000	7,023	,024 <sup>a</sup>
1 Residual	13412904410 257088,000	10	13412904410 25708,800		
Total	22833308375 757000,000	11			

a. Dependent Variable: OMZET PENJUALAN

a. Predictors: (Constant), MODAL

*Sumber:*Hasil pengolahan data spssBerdasarkan tabelanova<sup>b</sup> di atas dapat dianalisis sebagai berikut:

1. Ho: model regresi linear sederhana tidak dapat digunakan untuk memprediksi omzet penjualan yang dipengaruhi oleh penggunaan modal kerja  
Ha: model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi omzet penjualan yang dipengaruhi oleh penggunaan modal kerja.
2. Berdasarkan perbandingan antara Fhitung dan Ftabel. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha=0,05$  maka Ho ditolak. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan taraf signifikan  $\alpha=0,05$  maka Ho diterima.

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa  $F_{hitung}= 7,023$  yang merupakan variabel dependen yaitu penggunaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap omzet penjualan yang ditunjukkan dengan nilai  $F_{hitung}$  7,023 dengan taraf signifikansi 0,024(<0,05). Dari hasil pengujian tersebut maka Ho

ditolak, artinya bahwa model regresi linear sederhana dapat digunakan untuk memprediksi omzet penjualan yang dipengaruhi oleh penggunaan modal kerja.

Tabel 6. Uji Kelayakan Koefisien pada Variabel Bebas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-3130979,007	94893122,439		-,033	,974
MODAL	1,096	,413	,642	2,650	,024

a. Dependent Variable: OMZET PENJUALAN

Dari tabel *coefficients(a)* di atas menunjukkan bahwa model persamaan regresi untuk memperkirakan omzet penjualan yang dipengaruhi oleh penggunaan modal kerja adalah:  $Y = -3130979,007 + 1,096X$ . Dimana Y adalah omzet penjualan, sedangkan X adalah penggunaan modal kerja. Dari persamaan di atas dapat dianalisis bahwa koefisien regresi  $b = 1,096$  mengindikasikan besaran penambahan omzet penjualan untuk setiap penggunaan modal kerja. Berarti apabila terjadi peningkatan penggunaan modal kerja sebanyak 1, maka akan terjadi peningkatan omzet penjualan yang dicapai oleh Apotek Wahdah Farma 01 di Kota Makassar adalah sebesar Rp1,096.000

Persamaan regresi  $Y = -3130979,007 + 1,096 X$  yang digunakan sebagai dasar untuk memperkirakan omzet penjualan yang dipengaruhi oleh penggunaan modal kerja akan diuji apakah valid.

Untuk menguji kevalidan persamaan regresi digunakan cara berdasarkan uji t.

Tabel 7. Model Persamaan

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-94893122,439		-,033	,974
	MODAL	1,096	,413	,642	,024

a. Dependent Variable: OMZET PENJUALAN

$H_0$  = tidak terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan modal kerja dengan omzet penjualan

$H_a$  = terdapat pengaruh signifikan antara penggunaan modal kerja terhadap omzet penjualan

Jika  $t\text{-hitung} \leq t\text{-tabel}$  dengan taraf signifikan 5% ( $\alpha=0,05$ ), maka  $H_0$  diterima atau penggunaan modal kerja tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap omzet penjualan. Jika  $t\text{-hitung} \geq t\text{-tabel}$  maka  $H_0$  ditolak atau penggunaan modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap omzet penjualan. Dari tabel *coefficients<sup>a</sup>* di atas diperoleh nilai sig= 0,24 dan untuk nilai  $\alpha=0,05$  diperoleh nilai sig= 0,024 < 0,05 maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat

pengaruh yang signifikan antara penggunaan modal kerja terhadap omzet penjualan.

Berdasarkan tabel 7 di atas, menunjukkan bahwa nilai t-hitung untuk variabel independen terhadap variabel dependen adalah sebesar 2,650, dengan tingkat signifikansi sebesar 0,24. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf 5%, yang berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian, maka  $H_a$  diterima. Artinya penggunaan modal kerja berpengaruh positif signifikan terhadap omzet penjualan.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis Data tentang Pengaruh Penggunaan Modal Kerja terhadap Omzet Penjualan pada Apotek Wahdah Farma 01 Kota Makassar**

Masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan yang signifikan antara penggunaan modal kerja terhadap omzet penjualan. Berdasarkan hasil analisis data penelitian, terdapat korelasi positif signifikan antara penggunaan modal kerja terhadap omzet penjualan pada Apotek Wahdah Farma 01 Makassar. Hasil analisis korelasi antara variabel penggunaan modal kerja terhadap omzet penjualan menunjukkan korelasi positif sebesar 0,413 dengan taraf signifikansi sebesar 5%. Artinya besaran koefisien korelasi tersebut menurut Sugiyono (2007) berada pada arus kuat yakni 0,40-0,599. Dengan hasil korelasi positif ini dapat dinyatakan bahwa semakin efisien penggunaan modal kerja maka semakin meningkat pula omzet penjualannya. Demikian pula sebaliknya, semakin rendah efisiensi penggunaan modal kerjanya maka semakin rendah pula omzet penjualannya.

#### **a. Uji Koefisien Regresi**

Berdasarkan tabel di atas diperoleh bahwa nilai sig. Untuk tabel anova = 0,024. Hal ini menyatakan bahwa nilai sig. F (probabilitasnya) kurang dari nilai signifikan  $\alpha = 5\% = 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang diberikan dianggap layak dan signifikan.

#### **b. Uji Kelayakan Koefisien pada Variabel Bebas**

Berdasarkan tabel 5 di atas. Untuk uji nilai konstan (A) diperoleh nilai probabilitas (sig) = 0,974 lebih besar dari nilai signifikansi = 0,05, hal ini menunjukkan bahwa nilai konstan kurang layak dijadikan sebagai prediksi dalam persamaan. Untuk uji nilai koefisien variabel (B) diperoleh nilai sig. 0,024 lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien variabel X dalam hal ini adalah modal kerja layak digunakan dalam persamaan.

#### **c. Uji Nilai Koefisien Korelasi**

Berdasarkan tabel 6 di atas Nilai koefisien korelasi (R)= 0,413. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antar kedua variabel tergolong sedang sebesar 41,3%. Artinya bahwa penggunaan modal kerja berpengaruh sedang terhadap omzet penjualan pada Apotek Wahdah Farma 01 Kota Makassar. Hal ini sesuai dengan pedoman interpretasi nilai koefisien korelasi (r) yang dapat dilihat pada tabel 2. Untuk koefisien determinan  $r^2$  adalah 0,413, yang berarti bahwa kontribusi modal penjualan sebesar 0,413 atau 41,3%.

Dengan demikian, pengaruh penggunaan modal kerja adalah 41,3% berpengaruh terhadap omzet penjualan pada Apotek Wahdah Farma 01 Makassar



#### **d. Analisis Uji-t**

Berdasarkan tabel 7 di atas, menunjukkan bahwa nilai t-hitung untuk variabel independen (X) yakni penggunaan modal kerja mempunyai signifikansi kurang dari 0,05. Maka dari itu, variabel independen pada penelitian ini sebesar 0,24 lebih kecil dari taraf signifikan yaitu 5% berpengaruh pada variabel dependen (Y) omzet penjualan.

#### **E. Pengaruh Penggunaan Modal Kerja terhadap Omzet Penjualan**

Secara teori, penggunaan modal kerja memiliki pengaruh terhadap omzet penjualan, begitu pula pada Apotek Wahdah Farma 01 Kota Makassar penggunaan modal kerja memiliki pengaruh yang signifikan terhadap omzet penjualan. Data omzet penjualan yang dimiliki oleh Apotek Wahdah Farma 01 kota Makassar pada tahun 2015 jika dihitung rata-rata modal kerja selama 1 tahun yaitu tahun 2015 adalah sebesar Rp228.124.126,-. Sedangkan omzet penjualan yang dimiliki oleh Apotek Wahdah Farma 01 Kota Makassar selama tahun 2015 sebesar Rp246.786.020,-

Secara empiris, penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurdiana Oktavianti (2014:18) dengan judul “Hubungan modal kerja fungsional terhadap omzet penjualan pada Koperasi Unit Desa “Karya Utama” Sanga-Sanga Tahun Buku 2009-2013. Dalam penelitian tersebut menjelaskan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara partisipasi modal kerja terhadap omzet penjualan pada Koperasi Unit Desa “Karya Utama” Sanga-Sanga, tahun buku 2009-2013 untuk unit usaha Waserda (Warung Serba Ada).

Secara teori, modal kerja memiliki pengaruh terhadap peningkatan penjualan seperti yang dikemukakan oleh Sutrisno dalam Sriwati (2011:24) bahwa efektifitas pengelolaan modal kerja melalui kegiatan penjualan ditentukan oleh tingkat perputaran modal kerja. Makin tinggi kebutuhan modal kerja maka semakin besar tingkat penjualan yang dicapai. Sebaliknya, semakin kecil jumlah modal kerja mengakibatkan volume penjualan yang diraih akan sedikit pula.

Jadi, penggunaan modal kerja dapat meningkatkan omzet penjualan pada Apotek Wahdah Farma 01 karena penggunaan modal kerja secara maksimal dilakukan pada perusahaan tersebut. Hal ini terlihat pula dengan semakin berkembang pesatnya Apotek Wahdah Farma 01 dari tahun ke tahun yaitu penambahan item penjualan yang beraneka ragam dan proses perluasan area perusahaan serta penambahan beberapa fasilitas yang mendukung kelancaran usaha.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Bab ini akan menguraikan kesimpulan hipotesis dari analisis seperti yang diuraikan pada bab sebelumnya dan saran. Pada bagian pertama akan dijelaskan secara ringkas mengenai kesimpulan hasil hipotesis. Pada bagian berikutnya adalah saran teoritis dan saran praktis. Keterbatasan penelitian merupakan bagian khusus yang menjelaskan kendala-kendala yang membatasi penelitian ini.

#### **A. KESIMPULAN**

Berdasarkan penelitian tentang pengaruh penggunaan modal kerja terhadap omzet penjualan pada Apotek Wahdah Farma 01 Kota Makassar, maka diperoleh hasil penelitian bahwa penggunaan modal kerja berpengaruh signifikan terhadap omzet penjualan pada Apotek Wahdah Farma 01 kota Makassar. Hal ini disebabkan karena modal kerja digunakan dengan cara efektif.

#### **B. SARAN**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka diajukan saran-saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian sebagai berikut:

##### **a. Saran untuk Perusahaan**

1. Perusahaan perlu meningkatkan kualitas efisiensi penggunaan modal kerja untuk meningkatkan omzet penjualan. Karena efisiensi penggunaan modal kerja yang baik akan lebih mempermudah arus modal kerja serta efisiensi penggunaan pada aktivitas perusahaan yang lain sehingga mendorong untuk

lebih meningkatkan kinerja perusahaan. Hal inilah yang akan meningkatkan omzet penjualan.

2. Kepada seluruh pengelola Apotek Wahdah Farma 01 baik pemimpin maupun jajaran karyawan melakukan proses penjualan dengan kontinyu agar omzet penjualan harian lebih meningkat secara signifikan.
3. Untuk tetap mempertahankan metode penjualan dengan sistem syar'i agar Apotek Wahdah Farma 01 tetap eksis baik penggunaan modal maupun omzet penjualan serta mendapatkan berkah dan rahmat Allah *subhanahu wa ta'ala*. Amin.

#### **b. Saran untuk Penelitian Mendatang**

Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap faktor-faktor selain penggunaan modal kerja yang berpengaruh terhadap omzet penjualan pada Apotek Wahdah Farma 01 kota Makassar. Hal ini dikarenakan, dalam penelitian ini variabel yang digunakan hanya mampu menjelaskan sedikit dari hal-hal yang mampu meningkatkan omzet penjualan. Penelitian ini belum memasukkan variabel atau aspek lain yang mungkin dapat mempengaruhi dan menyempurnakan hasil penelitian ini.

### **C. KETERBATASAN PENELITIAN**

Penelitian ini juga masih memiliki keterbatasan. Dengan keterbatasan ini, diharapkan dapat dilakukan perbaikan penelitian yang akan datang. Adapun keterbatasan dalam penelitian ini adalah literatur-literatur penelitian yang belum bisa mencukupi kesempurnaan penelitian ini karena sumber-sumber mengenai modal kerja dan omzet penjualan baik buku, skripsi maupun jurnal masih sangat terbatas dan jarang yang terpublikasikan. Oleh karena itu penelitian selanjutnya agar lebih memperluas jaringan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dan jauh dari keterbatasan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, Indah. 2012. *“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Pegawai Negeri Balai Kota Samarinda”*. Edisi Kedelapan. Jurnal Eksis. <https://mafiadoc.com>. Diakses pada 20 Desember 2017.
- Djarwanto, PS. 2001. *“Pokok-Pokok Analisa Laporan Keuangan”*. Edisi Kedelapan. Yogyakarta: BPFE
- Downess, John, Jordan Elliot Goodman. 2000. *“Kamus Istilah Keuangan dan Investasi”*. Jakarta :PT. ElexMedia Komputindo.
- Garrison, Ray H. & Eric W Noreen. 2001. *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat
- Juwitasari, Ratih. 2008. *“Pengaruh Independensi, Aktivitas, Remunerasi Dewan Komisaris terhadap Nilai Perusahaan.”* Skripsi FE Universitas Indonesia. Tidak diterbitkan
- Kalele, Amelia E, Agus Supandi, Ferdi Roring. 2017. *“Analisis Efisiensi Penggunaan Modal Kerja Perusahaan dengan Rasio Keuangan (Studi Kasus pada PT. Semen Baturaja (Persero) Tbk).”* Jurnal EMBA Volume No.2. <https://www.neliti.com>. Diakses pada 01 Februari 2018.
- Karmila M. 2009. *“Pengaruh Penggunaan Modal Sendiri Terhadap Laba pada PT. Sermani Steel di Kota Makassar”*. Skripsi FE UNM. Tidak diterbitkan.
- Munarfah, Andi dan Hasan, Muhammad. 2009. *Metode Penelitian*. Jakarta: CV. Pratika Akasara Semesta
- Munawir. 2004. *Analisa Laporan Keuangan. Edisi Keempat*. Yogyakarta: Liberty.
- Musa, C. I. and Hasan, M. 2018. The influence of social, economic, and demographic characteristic on working hours of micro, small, and medium enterprises (MSMEs) in Makassar City. *Journal of Physics: Conf. Series* 1028 (2018)012181.
- Nurfitria, Nisa. 2011. *Analisis Perbedaan Omzet Penjualan Berdasarkan Jenis Hajatan dan Waktu*. Skripsi FE Universitas Diponegoro. Tidak diterbitkan.
- Oktavianti, Nurdiana. 2014. *“Hubungan Modal Kerja Fungsional Dengan Omzet Penjualan Pada Koperasi Unit Desa “Karya Utama” Sanga-Sanga Tahun Buku 2009-2013”* Jurnal Guruvalah. <https://falahyu.files.wordpress.com>. Diakses pada 20 Desember 2017.
- Puspitasari, Ratih. 2009. *“Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja terhadap Modal Kerja (SBI Rate and Dollar Exchange Rate)”*. Jurnal Ilmiah Kesatuan Nomor 2 Edisi 11. <https://download.portalgaruda.org>. Diakses pada 19 Januari 2018.
- Riyanto, Bambang. 2001. *“Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan”*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Rumiana, Arya Gede. 2106. *“Analisis Turunnya Omzet Penjualan Usaha Pengerajin Perak di Desa Nagasepaha Kec. Buleleng Kab. Buleleng”*. Jurnal Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Pendidikan Ganesha. <https://ejournal.undiksha.ac.id>. Diakses pada 21 Januari 2018.

- Rusdin. 2005. *Pasar Modal*. Bandung: Alfabeta
- Setyo, Vivin. 2012. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Omzet Penjualan dan Strategi Pengembangan Agroindustri Minuman Kesehatan Instant Merek ‘Dia’ di Malang” *Jurnal Ilmiah Universitas Brawijaya*. <https://pustakapertanianub.staff.ub.ac.id>. diakses pada 22 Januari 2018
- Soemarso. 2004. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Edisi Lima, Buku Satu. Jakarta: Salemba Empat.
- Sriwati, Ni Kadek. 2011. *Pengaruh Modal Kerja terhadap Volume Penjualan pada Kantin Irma di PT. Poso Energy Desa Sulawena Kec. Pamona Utara*. *Jurnal Ekomen*. <https://ojs.unsimar.ac.id>. Diakses pada 01 Februari 2018
- Sri Wahyuni, Wildana. 2011. *R-Nha Silk Tanasitolo Kab. Wajo*. Skripsi FE UNM. Tidak diterbitkan.
- Sugiyono. 2007. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Supriadi, Yoyon dan Ririn Puspitasari. 2012. “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Penjualan Dan Profitabilitas Perusahaan Pada Pt Indocement Tunggal Prakarsa Tbk” *Jurnal Ilmiah Kesatuan nomor 1 Volume 14*. <https://download.portalgaruda.org>. Diakses pada 22 Januari 2018.
- Suratinoyo, Agus. 2016. “Analisa Laporan Sumber-Sumber dan Penggunaan Modal Kerja dalam Meningkatkan Profitabilitas Perusahaan pada PT. Fast Food. Tbk”. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. <https://ejournal.unsrat.ac.id>. Diakses pada 01 Februari 2018.
- Weston, J. Fred dan Eugene F. Brigham. 1994. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Yadnyawati, Ni Made dan Gede Adi Yuniarta. 2015. “Analisis Efektivitas dan Penggunaan Modal Kerja pada Koperasi Serba Usaha di Kabupaten Buleleng”. *E-Journal S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*. Edisi ketiga. <https://download.portalgaruda.org>. Diakses pada 22 Januari 2018.

# LAMPIRAN



## HASIL ANALISIS REGRESI

**Descriptive Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
OMZET PENJUALAN	246786020.00	45560457.712	12
MODAL KERJA	188635911.33	40616827.381	12

**Correlations**

		OMZET PENJUALAN	MODAL KERJA
Pearson Correlation	OMZET PENJUALAN	1.000	.580
	MODAL KERJA	.580	1.000
Sig. (1-tailed)	OMZET PENJUALAN	.	.024
	MODAL KERJA	.024	.
N	OMZET PENJUALAN	12	12
	MODAL KERJA	12	12

**Variables Entered/Removed<sup>a</sup>**

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MODAL KERJA <sup>b</sup>	.	Enter

a. Dependent Variable: OMZET PENJUALAN

b. All requested variables entered.

**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.580 <sup>a</sup>	.336	.270	38935765.039

a. Predictors: (Constant), MODAL KERJA

b. Dependent Variable: OMZET PENJUALAN

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	7673370384033 527.000	1	7673370384033 527.000	5.062	.048 <sup>b</sup>
1 Residual	1515993799172 3472.000	10	1515993799172 347.200		
Total	2283330837575 7000.000	11			

a. Dependent Variable: OMZET PENJUALAN

b. Predictors: (Constant), MODAL KERJA

**Coefficients<sup>a</sup>**

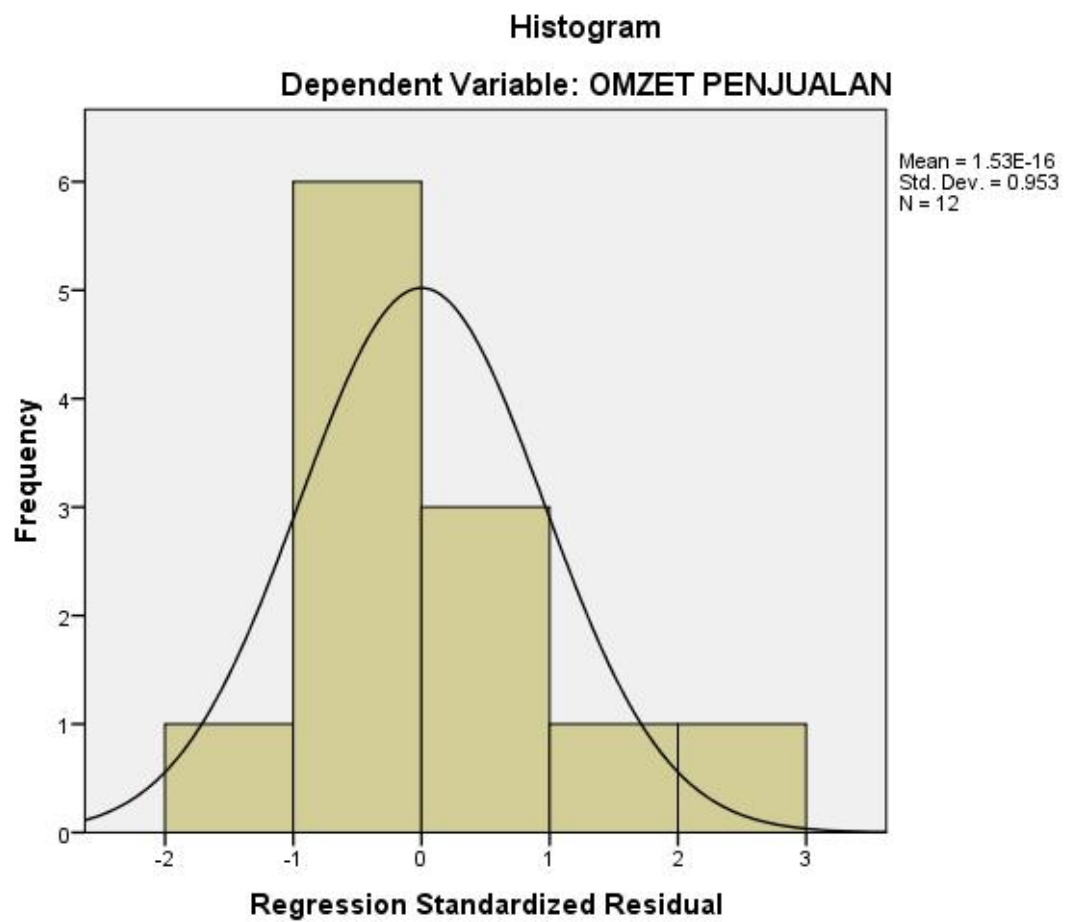
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	124122586.906	55668367.889		2.230	.050
1 MODAL KERJA	.650	.289	.580	2.250	.048

a. Dependent Variable: OMZET PENJUALAN

**Residuals Statistics<sup>a</sup>**

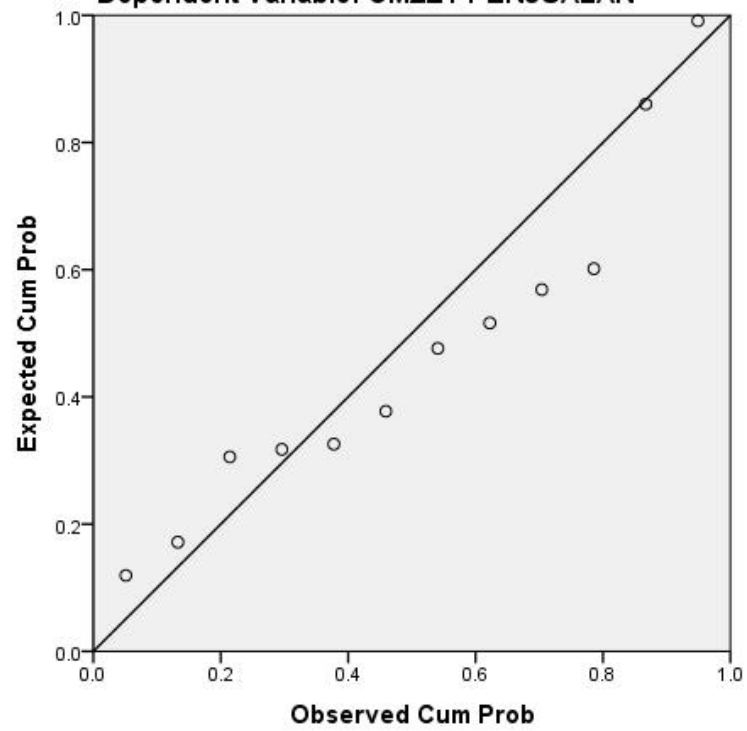
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	223960336.00	302059200.00	246786020.00	26411723.265	12
Residual	-45870612.000	92619048.000	.000	37123795.348	12
Std. Predicted Value	-.864	2.093	.000	1.000	12
Std. Residual	-1.178	2.379	.000	.953	12

a. Dependent Variable: OMZET PENJUALAN



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: OMZET PENJUALAN





PELAYANAN  
**CEPAT  
TEPAT  
ISLAMI**



 **Apotek Wahdah**  
Pelayanan Cepat, Tepat, dan Islami

📍 JL. ABD. DG. SIRUA NO.60, MAKASSAR  
☎ 085399940440 🌐 APOTIK WAHDAH FARMA MAKASSAR

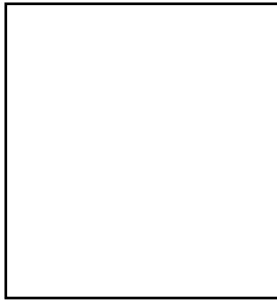
**RUANGA LUAS, BERSIH,  
DAN BER-AC**



 **Apotek Wahdah**  
Pelayanan Cepat, Tepat, dan Islami

📍 JL. ABD. DG. SIRUA NO.60, MAKASSAR  
☎ 085399940440 🌐 APOTIK WAHDAH FARMA MAKASSAR

## RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Bukhria, lahir di Batutaka-Polewali Mandar pada tanggal 14 November 1995. Penulis merupakan anak ke 6 dari pasangan Bapak Mahmud dan Hj. Hadariah. Pendidikan pertama penulis adalah SDN 033 Inp.

Pelantikan kemudian lulus pada tahun 2006, kemudian melanjutkan ke SMP Negeri 1 Wonomulyo dan lulus pada tahun 2009. Kemudian penulis melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Atas pada SMA Negeri 1 Wonomulyo kemudian lulus pada tahun 2012. Pada tahun yang sama, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan pendidikan ke Universitas Negeri Makassar (UNM) melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Penulis diterima sebagai mahasiswa Pendidikan Ekonomi pada Fakultas Ekonomi. Selama menempuh pendidikan di UNM, penulis sempat aktif di salah satu organisasi kampus yaitu Study Club Al Huda BEM FE UNM periode 2013/2014-2015/2016.